



Rencana Strategis tahun 2019-2023

***Dinas Pertanian
Kabupaten Paguruan***

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
1. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	3
1.3. Maksud dan Tujuan	4
1.4. Sistematika Penulisan	5
2. Gambaran Pelayanan Dinas Pertanian	7
2.1. Tugas fungsi dan Struktur Organisasi SKPD	7
2.2. Sumberdaya Dinas Pertanian Anggaran	22
2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian	28
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian	30
3. Permasalahan dan Isu-Isu Strategis Dinas Pertanian	33
3.1. Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tupoksi	33
3.2. Telaah Visi Misi RPJMD Kabupaten Pasuruan Tahun 2019-2023	35
3.3. Telaahan Renstra Kementrian Pertanian	36
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah	37
3.5. Penentuan Isu-Isu strategis	40
4. Tujuan dan Sasaran	43
4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah	43
5. Strategi dan Arah Kebijakan	46
6. Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan	49
7. Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan	53
8. Penutup	56
LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena hanya atas perkenan-Nya Rencana Strategis Tahun 2019-2023 ini dapat tersusun sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Penyusunan Renstra Dinas Pertanian merupakan implementasi Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan dan capaian program Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2019-2023 yang terwujud dalam dokumen Renstra sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian.

Untuk mendapatkan dukungan yang optimal dalam mengimplementasikan Renstra Dinas Pertanian perlu dibangun suatu komitmen dan kesepakatan dari semua stakeholder dalam mencapai tujuan Renstra melalui proses yang transparan dan akuntabel. Tanpa perencanaan strategis yang baik maka instansi pemerintah kemungkinan besar tidak akan dapat mencapai tujuannya.

Akhir kata, kiranya Rencana Strategis ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

**Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Pasuruan**

**Ir. IHWAN, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19630203 198903 1 015**

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Strategis Dinas Pertanian 2019-2023 disusun sebagai perwujudan amanah Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang saat ini merupakan tahun terakhir tahap ke-3 (2015-2019). RPJMN tahap ke-3 (2015-2019) difokuskan untuk memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan kompetitif perekonomian yang berbasis sumberdaya alam yang tersedia, sumberdaya manusia yang berkualitas dan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pentahapan RPJPN 2005-2025.

Pembangunan pertanian yang merupakan bagian integral dari pembangunan nasional mempunyai peranan yang sangat strategis. Peranan strategis tersebut khususnya adalah dalam peningkatan PDRB, penyediaan pangan, penyediaan bahan baku industri, peningkatan ekspor dan devisa negara, penyediaan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, peningkatan pendapatan petani dan kesejahteraan masyarakat.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas program-program pembangunan pertanian, serta agar tetap mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat, maka Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan terus menerus melakukan perubahan ke arah perbaikan. Perubahan tersebut disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil.

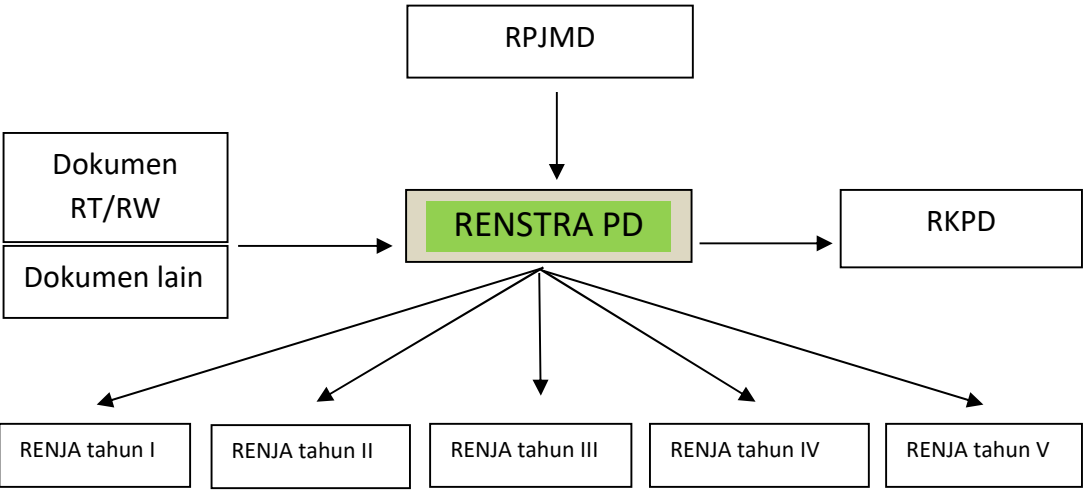
Bertitik tolak dari dasar pemikiran tersebut, maka Perencanaan Strategis (Renstra) Tahun 2019-2023 harus disusun untuk dipergunakan sebagai acuan dalam merencanakan dan

merumuskan program dan kegiatan pembangunan pertanian yang akan dilaksanakan. Hal tersebut didukung oleh kinerja aparatur dan kelembagaan dalam menghadapi tuntutan masyarakat atas transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan kegiatan pembangunan.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan suatu proses secara sistematis dan berkesinambungan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana strategis instansi pemerintah, yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategis, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dalam pelaksanaannya.

Untuk mendapatkan dukungan yang optimal dalam mengimplementasikan proses penyusunan Renstra Dinas Pertanian perlu dibangun suatu komitmen dan kesepakatan dari semua stakeholder dalam mencapai tujuan Renstra melalui proses yang transparan dan akuntabel. Tanpa perencanaan strategis yang baik maka instansi pemerintah kemungkinan besar tidak akan dapat mencapai tujuannya.

Gambar 1.1. Bagan Alur Kedudukan Renstra





Dari bagan di atas dapat dijelaskan bahwa Renstra (Rencana Strategis) disusun seiring dengan penyusunan RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) sebagai implementasi visi dan misi Kepala Daerah yang terpilih. Renstra ini disusun dengan mempertimbangkan dokumen –dokumen lain termasuk dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah yang sudah disusun dalam bentuk Peraturan Daerah. Selanjutnya dengan berpedoman pada Rencana Strategis inilah akan disusun Rencana Kerja tahunan selama lima tahun yang akan digunakan Perangkat Daerah untuk menentukan prioritas pembangunan sesuai dengan tupoksi.

1.2. Landasan Hukum

1. Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara ;
2. Undang-undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara ;
3. Undang-undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional ;
4. Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana diubah dengan Undang-undang No. 8 Tahun 2005 ;
5. Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah
6. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang RPJP Nasional Tahun 2005 – 2025
7. Undang-Undang no. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan daerah
8. Inpres no.9 tahun 2000 tentang Pengarus Utamaan Gender;
9. Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah ;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah Permendagri No. 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Permendagri No. 13 Tahun 2006 ;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 15 Tahun 2008 tentang pelaksanaan Pengarus Utamaan Gender di daerah;

- 
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan , Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tatacara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah ;
 13. Keputusan Menteri Pertanian No. 74/Kpts/TP.500/2/98 tentang Jenis Komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Direktorat Jenderal Perkebunan
 14. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 830/Kpts/RC.040/12/2016 tentang Lokasi Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional
 15. Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan No. 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan tata kerja Dinas Daerah ;
 16. Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 2 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Pasuruan 2005-2025;
 17. Peraturan Daerah No. 12 tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah tahun 2009 – 2029
 18. Keputusan Bupati no. 63 tahun 2016 tentang kedudukan dan fungsi organisasi dan tata laksana Dinas Pertanian.
 19. Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan No. 1 tahun 2019 tentang RPJMD Kabupaten Pasuruan tahun 2019-2023

1.3 . Maksud dan Tujuan

Maksud ditetapkan Rencana Strategis Dinas Pertanian adalah sebagai alat untuk mempertanggungjawabkan kinerja yang diukur sejauhmana pencapaian terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta untuk mengimplementasikan tujuan dan sasaran Pemerintah Kabupaten Pasuruan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian;

Tujuan penyusunan Rencana Strategi Dinas Pertanian adalah :



- 1) Menjadi landasan penentuan program dan kegiatan tahunan secara kronologis dan berkelanjutan.
- 2) Menjamin komitmen terhadap kesepakatan program yang sudah dibahas secara partisipatif antar semua komponen, mulai saat penyusunan dan penuangan ke dalam Dokumen Renstra hingga penjabarannya ke dalam Rencana Kinerja Tahunan (Renja);
- 3) Menentukan langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan guna memperlancar tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II Gambaran Pelayanan Dinas Pertanian

- 2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pertanian
- 2.2. Sumberdaya Dinas Pertanian
- 2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian
- 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian

BAB III Permasalahan dan Isu-isu Strategis Dinas Pertanian

- 3.1. Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pertanian
- 3.2. Telaah Visi Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati terpilih
- 3.3. Telaah Renstra Kementerian Pertanian
- 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

BAB IV Tujuan dan Sasaran

- 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian

BAB V Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pertanian



BAB VI	Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan
BAB VII	Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan
BAB VIII	PENUTUP
Lampiran-lampiran	



BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN

Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan mempunyai tugas membantu kepala daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintah di Bidang Pertanian. Berdasarkan Perda No. 16 tahun 2016 dan Peraturan Bupati Pasuruan no. 63 tahun 2016 tanggal 14 Desember 2016. Adapun kedudukan dan fungsi organisasi tata laksana Dinas Pertanian adalah sebagai berikut :

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD

Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan mempunyai tugas membantu kepala daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintah di Bidang Pertanian. Berdasarkan Perda No. 16 tahun 2016 dan Peraturan Bupati Pasuruan no. 63 tahun 2016 tanggal 14 Desember 2016 kedudukan dan fungsi organisasi dan tata laksana Dinas Pertanian adalah sebagai berikut :

1. Dinas Pertanian dipimpin oleh seorang Kepala yang dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
2. Dinas Pertanian mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pertanian berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Untuk menyelenggarakan tugas Dinas Pertanian mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan dibidang pertanian;
- b. Pelaksanaan kebijakan dibidang pertanian;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang pertanian;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas dibidang pertanian;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.



SEKRETARIAT

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dan bertugas melaksanakan penyusunan program dan pelaporan, umum dan kepegawaian serta keuangan.

Untuk melaksanakan tugas yang dimaksud, sekretaris mempunyai fungsi :

1. Pengelolaan dan pelayanan administrasi umum
2. Pengelolaan administrasi kepegawaian
3. Pengelolaan administrasi keuangan
4. Pengelolaan administrasi perlengkapan dan barang milik daerah
5. Pengelolaan urusan rumah tangga dinas
6. Pelaksanaan koordinasi penyusunan program, anggaran dan perundang – undangan
7. Pengelolaan administrasi dinas dibidang pertanian
8. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi organisasi serta tatalaksana dan
9. Pelaksanaan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas

Sekretaris membawahi :

- a. Sub Bagian Penyusunan Program dan Pelaporan
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - c. Sub Bagian Keuangan
- a. Sub Bagian Penyusunan Program dan Pelaporan

Sub Bagian Penyusunan Program dan Pelaporan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program dan pembuatan pelaporan. Sub Bagian Penyusunan Program dan Pelaporan dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi :

- a. Menyiapkan bahan penghimpunan data dan koordinasi penyusunan program;
- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan Pengolahan data;
- c. Menyiapkan bahan pelaksanaan perencanaan program;
- d. Menyiapkan bahan melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program;
- e. Menyiapkan bahan melaksanakan penyusunan anggaran program;



f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan rumah tangga dan tata usaha kepegawaian. Untuk melaksanakan tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi :

- a. Menyiapkan bahan pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian**
- b. Menyiapkan bahan pengelolaan tata naskah dinas dan tata kearsipan**
- c. Menyiapkan bahan penyelenggaraan pengelolaan rumah tangga dinas**
- d. Menyiapkan bahan pengelolaan perlengkapan dan aset**
- e. Menyiapkan bahan monitoring dan evaluasi pelaksanaan urusan umum dan kepegawaian**
- f. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris**

c. Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Untuk melaksanakan tugasnya Sub Bagian Keuangan mempunyai fungsi :

- a. Menyiapkan bahan pelaksanaan, pengelolaan keuangan**
- b. Menyiapkan bahan pelaksanaan pengelolaan gaji pegawai**
- c. Menyiapkan bahan koordinasi penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan**
- d. Menyiapkan bahan pelaksanaan monitoring dan evaluasi keuangan**
- e. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris**



BIDANG SARANA DAN PRASARANA HASIL PERTANIAN

Dalam melakukan tugasnya bidang sarana prasarana hasil pertanian mempunyai fungsi:

- 1) Penyusunan konsep program kerja bidang sarana prasarana pertanian tanaman pangan , hortikultura dan perkebunan untuk acuan pelaksanaan tugas;**

- 
- 2) Penyelenggaraan bimbingan, pengawasan, pembinaan pengadaan, peredaran dan penggunaan pupuk dan pestisida di wilayah;
 - 3) Pelaksanaan identifikasi bimbingan pengembangan dan pengawasan standart mutu alat dan mesin pertanian;
 - 4) Penyelenggaraan pemberian pertimbangan teknis pengadaan dan peredaran alat dan mesin pertanian
 - 5) Penyelenggaraan bimbingan pembangunan dan rehabilitasi pemanfaatan, pemeliharaan dan pengawasan jaringan irigasi tersier
 - 6) Penyelenggaraan bimbingan pengembangan dan pemberdayaan perkumpulan ttani pemakai air (P3A)
 - 7) Penyelenggaraan pengembangan, rehabilitasi, konservasi, optimalisasi dan pengendalian lahan pertanian
 - 8) Pelaksanaan pemetaan potensi, pengelolaan dan pengembangan lahan pertanian
 - 9) Pelaksanaan penetapan dan pengawasan tata ruang dan tata guna lahan pertanian
 - 10) Penyusunan laporan hasil kegiatan pelaksanaan tugas
 - 11) Pelaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Sarana Prasarana Hasil Pertanian membawahi :

- a. **Seksi Perlindungan Dan Tata Guna Lahan**
 - b. **Seksi Irigasi**
 - c. **Seksi Sarana Produksi Dan Alat Mesin Pertanian**
-
- a. **Seksi Perlindungan Dan Tata Guna Lahan**

Seksi Perlindungan Dan Tata Guna Lahan mempunyai tugas melaksanakan tugas :

1. Menyiapkan bahan penyusunan peta pengembangan, rehabilitasi, konservasi, optimalisasi dan pengendalian lahan pertanian;
2. Menyiapkan bahan penyelenggaraan pengembangan, rehabilitasi, konservasi, optimalisasi dan pengendalian lahan pertanian;
3. Menyiapkan bahan penyelenggaraan pengawasan tata ruang dan tata guna lahan pertanian
4. Menyiapkan bahan penyusunan pemetaan potensi, pengelolaan dan pengembangan lahan pertanian

- 
5. Menyiapkan bahan penyelenggaraan pengaturan dan penerapan kawasan pertanian terpadu
 6. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang

b. Seksi Irigasi

Seksi Irigasi bertugas melaksanakan kegiatan di bidang Sarana dan Prasarana :

1. Menyiapkan bahan pelaksanaan pembangunan dan rehabilitasi pemeliharaan jaringan irigasi tersier
2. Menyiapkan bahan bimbingan, pengawasan dan pemanfaatan sumber – sumber air irigasi serta pemeliharaan jaringan irigasi tersier
3. Menyiapkan bahan bimbingan pengembangan dan pemberdayaan perkumpulan petani pemakai air (P3A)
4. Menyiapkan bahan bimbingan dan konservasi air irigasi
5. Menyiapkan bahan bimbingan penerapan teknologi optimalisasi pengelolaan air untuk usaha tani
6. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sarana prasarana.

c. Seksi Sarana Produksi dan Alat Mesin Pertanian

1. Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan alat mesin pertanian
2. Menyiapkan bahan pelaksanaan identifikasi , inventaris dan kebutuhan alat mesin pertanian
3. Menyiapkan bahan penyelenggaraan pengembangan alat mesin pertanian
4. Menyiapkan bahan penerapan dan pengawasan standart mutu alat mesin pertanian
5. Menyiapkan bahan pembinaan dan pengembangan jasa alat mesin pertanian
6. Menyiapkan bahan analisa teknis, ekonomi dan sosial budaya alat mesin pertanian sesuai kebutuhan lokalita
7. Menyiapkan bahan bimbingan dan pengendalian penggunaan pupuk dan pestisida
8. Menyiapkan bahan pengawasan peredaran pupuk dan pestisida di wilayah

- 
9. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang

BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERTANIAN

Bidang Pengelolaan Dan Pemasaran Hasil Pertanian mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Bidang Pengelolaan Dan Pemasaran Hasil Pertanian. Untuk melaksanakan tugasnya Pengelolaan Dan Pemasaran Hasil Pertanian mempunyai fungsi :

1. Penyusunan konsep program kerja bidang pengelolaan dan pemasaran hasil pertanian untuk acuan pelaksanaan tugas;
2. Penyelenggaraan bimbingan teknis penanganan panen, pasca panen dan pengolahan hasil komoditas pertanian dan perkebunan;
3. Pelaksanaan pemasaran hasil, promosi dan informasi pasar komoditas pertanian dan perkebunan
4. Penyelenggaraan bimbingan penerapan kerjasama / kemitraan hasil pertanian dan perkebunan;
5. Penyelenggaraan bimbingan kelembagaan usaha pertanian dan perkebunan serta penyusunan rencana usaha agribisnis;
6. Penyelenggaraan bimbingan pengembangan dan pemanfaatan sumber – sumber pembiayaan
7. Penyelenggaraan bimbingan pemberdayaan lembaga keuangan mikro agribisnis
8. Pelaksanaan pengawasan, pemanfaatan dan pengendalian kredit rakyat serta pengawasan / pemantauan ijin usaha pertanian dan perkebunan;
9. Pelaksanaan penyusunan analisa usaha tani komoditas pertanian dan perkebunan
10. Penyelenggaraan pemberian pertimbangan teknis usaha pertanian dan perkebunan
11. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Pengelolaan Dan Pemasaran Hasil Pertanian membawahi :

- a. Seksi Pengembangan Usaha
- b. Seksi Pengolahan
- c. Seksi Pemasaran

a. Seksi Pengembangan Usaha

Dalam melakukan tugasnya seksi Pengembangan Usaha mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Bidang Pengelolaan Dan Pemasaran Hasil Pertanian. Untuk melaksanakan tugasnya Seksi Pengembangan Usaha mempunyai fungsi:

- a) Menyiapkan bahan bimbingan kelembagaan usaha tani dan penyusunan rencana usaha agribisnis
- b) Menyiapkan bahan bimbingan pengembangan dan pemanfaatan sumber – sumber pembiayaan
- c) Menyiapkan bahan bimbingan pemberdayaan lembaga keuangan mikro agribisnis
- d) Menyiapkan bahan penyusunan analisa usaha tani komoditas pertanian dan perkebunan
- e) Menyiapkan bahan pemberian pertimbangan teknis usaha pertanian dan perkebunan
- f) Menyiapkan bahan pengawasan pemanfaatan dan pengendalian kredit rakyat serta pengawasan / pemantauan ijin usaha pertanian dan perkebunan
- g) Melaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

b. Seksi Pengolahan

Dalam melakukan tugasnya Seksi Pengolahan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian. Untuk melaksanakan tugas Seksi Pengolahan mempunyai fungsi :

- a) Menyiapkan bahan bimbingan teknis penanganan pasca panen dan pengolahan hasil komoditas pertanian dan perkebunan
- b) Menyiapkan bahan bimbingan peningkatan mutu hasil pertanian dan perkebunan
- c) Menyiapkan bahan bimbingan penerapan standart unit pengolahan hasil unit penyimpanan dan kemasan hasil pertanian dan perkebunan

- 
- d) Menyiapkan bahan penyebarluasan dan memantau penerapan teknologi pasca panen dan pengolahan hasil pertanian dan perkebunan
 - e) Melaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang

c. Seksi Pemasaran

Seksi Pemasaran mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian. Untuk melaksanakan tugasnya Seksi Pemasaran mempunyai fungsi :

- a) Menyiapkan bahan bimbingan pemasaran hasil komoditas pertanian dan perkebunan
- b) Menyiapkan bahan bimbingan penerapan kerjasama / kemitraan hasil pertanian dan perkebunan
- c) Menyiapkan bahan promosi komoditas pertanian dan perkebunan
- d) Menyiapkan bahan penyebarluasan informasi pasar
- e) Menyiapkan bahan pengawasan informasi harga komoditas pertanian dan perkebunan di tingkat petani
- f) Melaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang



BIDANG PRODUKSI TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Bidang Produksi Tanaman Pangan Dan Hortikultura mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Produksi Tanaman Pangan Dan Hortikultura. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Bidang Produksi Tanaman Pangan Dan Hortikultura mempunyai fungsi :

- 1) Penyusunan konsep program kerja Bidang Produksi Tanaman pangan dan hortikultura untuk acuan pelaksanaan tugas;
- 2) Pelaksanaan penyusunan pedoman dan bimbingan / pembinaan budidaya tanaman pangan dan tanaman hortikultura;
- 3) Pelaksanaan pemetaan potensi sentra komoditas dan penetapan sasaran areal tanam;
- 4) Penyelenggaraan pemberian informasi rekomendasi dan bimbingan penerapan paket teknologi anjuran sesuai tipe dan ekologi lahan;

- 
- 5) Penyelenggaraan bimbingan, penerapan pedoman, standar mutu benih dan pengaturan penggunaan benih serta pemantauan kebutuhan benih;
 - 6) Penyelenggaraan pembinaan, pengawasan penangkar benih, pembudidayaan, peredaran dan penggunaan benih;
 - 7) Penetapan sentra produksi benih dan pengembangan sistem informasi pembenihan;
 - 8) Penyelenggaraan pembangunan dan pengelolaan kebun benih serta pembinaan dan pengawasan Balai Benih milik Dinas Pertanian;
 - 9) Pelaksanaan identifikasi, pengamatan, pemetaan, pengendalian dan analisis dampak kerugian OPT/fenomena iklim;
 - 10) Penyelenggaraan bimbingan pemantauan, pengamatan, peramalan OPT/fenomena iklim dan penyebaran informasi keadaan serangan OPT/fenomena iklim dan rekomendasi;
 - 11) Pelaksanaan pemantauan dan pengamatan daerah yang diduga sebagai sumber OPT/fenomena iklim;
 - 12) Pelaksanaan pengendalian dan penanggulangan eksplosi OPT/fenomena iklim dan pengaturan dan pelaksanaan penanggulangan wabah hama dan penyakit;
 - 13) Penyusunan laporan hasil kegiatan pelaksanaan tugas;
 - 14) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bidang Produksi Tanaman Pangan Dan Hortikultura membawahi :

- a. **Seksi Produksi Tanaman Pangan**
- b. **Seksi Produksi Tanaman Hortikultura**
- c. **Seksi Perlindungan Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura**

- a. **Seksi Produksi Tanaman Pangan**

Seksi Produksi Tanaman Pangan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di Bidang Produksi Tanaman Pangan Dan Hortikultura. Untuk melaksanakan tugasnya Produksi Tanaman Pangan mempunyai fungsi :

- a) **Menyiapkan bahan pemberian informasi rekomendasi teknologi spesifik lokal**
- b) **Menyiapkan bahan penyusunan pedoman dan bimbingan / pembinaan budidaya tanaman pangan**

- 
- c) Menyiapkan bahan pemetaan potensi sentra komoditas dan penetapan sasaran areal tanam
 - d) Menyiapkan bahan pemberian informasi rekomendasi dan bimbingan penerapan paket teknologi anjuran sesuai tipe dan ekologi lahan
 - e) Menyiapkan bahan bimbingan penerapan pedoman, pembenihan dan bimbingan standart mutu benih tanaman pangan
 - f) Menyiapkan bahan pengaturan penggunaan benih dan pemantauan kebutuhan benih tanaman pangan
 - g) Menyiapkan bahan penetapan sentra produksi benih dan mengembangkan sistem informasi pembenihan tanaman pangan
 - h) Menyiapkan bahan pelaksanaan pembangunan dan pengelolaan kebun benih tanaman pangan serta membina dan mengawasi balai benih Dinas Pertanian
 - i) Pelaksanaan tugas - tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

b. Seksi Produksi Tanaman Hortikultura

Seksi Produksi Tanaman Hortikultura mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di bidang Produksi Tanaman Pangan Dan Hortikultura. Untuk melaksanakan tugasnya Seksi Produksi Tanaman Hortikultura mempunyai fungsi :

- a. Menyiapkan bahan pemberian informasi rekomendasi teknologi spesifik lokal
- b. Menyiapkan bahan penyusunan pedoman dan bimbingan / pembinaan budidaya Tanaman hortikultura
- c. Menyiapkan bahan pemetaan potensi serta komoditas dan penetapan sasaran areal tanam
- d. Menyiapkan bahan pemberian informasi rekomendasi dan bimbingan penerapan paket teknologi anjuran sesuai tipe dan ekologi lahan
- e. Menyiapkan bahan bimbingan penerapn pedoman , pembenihan dan bimbingan standart mutu benih tanaman hortikultura
- f. Menyiapkan bahan pengaturan penggunaan benih dan pemantauan kebutuhan benih tanaman hortikuktura
- g. Menyiapkan bahan pemetaan sentra produksi benih dan mengembangkan sistem informasi pembenihan tanaman hortikultura

- 
- h. Menyiapkan bahan pelaksanaan pembangunan dan pengelolaan kebun benih tanaman hortikultura serta membina dan mengawasi balai benih Dinas Pertanian
 - i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang.

c. Seksi Perlindungan Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura

Seksi Perlindungan Tanaman pangan dan Tanaman Hortikultura mempunyai tugas melaksanakan kegiatan perlindungan di bidang Produksi Tanaman Pangan Dan Hortikultura. Untuk melaksanakan tugasnya Seksi Perlindungan Tanaman pangan Tanaman Hortikultura mempunyai fungsi :

- a) Menyiapkan bahan identifikasi, pengamatan, pemetaan, pengendalian dan penganalisaan dampak kerugian OPT/fenomena iklim.
- b) Menyiapkan bahan penyebarluasan informasi keadaan serangan OPT/fenomena iklim dan rekomendasi;
- c) Menyiapkan bahan pemantauan dan pengamatan daerah yang diduga sebagai sumber OPT/fenomena iklim;
- d) Menyiapkan bahan peramalan, pengendalian, dan penanggulangan eksplosi OPT/fenomena iklim dan mengatur serta pelaksanaan penanggulangan wabah hama dan penyakit;
- e) Melaksanakan tugas -tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.



BIDANG PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN

Bidang Produksi Tanaman Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di bidang Produksi Tanaman Perkebunan. Untuk melaksanakan tugasnya Bidang Produksi Tanaman Perkebunan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan program kerja bidang perkebunan untuk acuan pelaksanaan tugas;
- b. Penyelenggaraan bimbingan dan pengawasan pengadaan, penyaluran benih / bibit, bahan tanaman dan penangkaran benih / bibit
- c. Penyelenggaraan bimbingan teknis usaha perkebunan, penyiapan dan pemantapan lahan, budidaya, penggunaan sarana produksi, penerapan dan pengkajian teknologi

- 
- d. Penyelenggaraan bimbingan dan pengawasan, pemanfaatan sumberdaya dan sarana usaha, pembinaan agribisnis;
 - e. Penyelenggaraan pelayanan dan pemberian pertimbangan teknis perijinan, informasi manajemen usaha, bimbingan, pengawasan mutu hasil, pemasaran dan industri perkebunan;
 - f. Pelaksanaan penyuluhan dan pembinaan teknis;
 - g. Penyusunan laporan hasil kegiatan pelaksanaan tugas
 - h. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas

Bidang Produksi Tanaman Perkebunan membawahi :

- a. Seksi Produksi Tanaman Semusim
- b. Seksi Produksi Tanaman Tahunan
- c. Seksi Perlindungan Tanaman Perkebunan

a. Seksi Produksi Tanaman Semusim

Seksi Produksi Tanaman Semusim mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di bidang Tanaman Perkebunan. Untuk melaksanakan tugas tersebut Seksi Produksi Tanaman Semusim mempunyai fungsi :

- a) Menyiapkan bahan kegiatan pengembangan / perluasan, intensifikasi, diversifikasi tanaman semusim;
- b) Menyiapkan bahan bimbingan pengembangan / perluasan / intensifikasi, diversifikasi tanaman semusim;
- c) Menyiapkan bahan pedoman teknologi budidaya tanaman semusim;
- d) Menyiapkan bahan pengelolaan prasarana dan sarana budidaya tanaman semusim;
- e) Menyiapkan bahan pengawalan percepatan dan pengendalian kegiatan;
- f) Menyiapkan bahan laporan kegiatan;
- g) Menyiapkan bahan laporan hasil inventarisasi sarana budidaya tanaman semusim;
- h) Menyiapkan bahan inventarisasi sumber benih / bibit tanaman semusim
- i) Menyiapkan bahan bimbingan teknis penangkar benih / bibit tanaman semusim;
- j) Menyiapkan bahan uji terap alat mesin tanaman semusim;

- 
- k) Menyiapkan bahan pengelolaan prasarana dan sarana tanaman semusim;
 - l) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Produksi Hortikultura.

b. Seksi Produksi Tanaman Tahunan

Seksi Produksi Tanaman Tahunan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di bidang Produksi Tanaman Perkebunan. Untuk melaksanakan tugasnya Seksi Produksi Tanaman Tahunan mempunyai fungsi :

- a) Menyiapkan bahan pengembangan / perluasan, intensifikasi, rehabilitasi peremajaan, diversifikasi tanaman tahunan;
- b) Menyiapkan bahan bimbingan pengembangan / perluasan, intensifikasi, rehabilitasi, peremajaan, diversifikasi tanaman tahunan;
- c) Menyiapkan bahan pedoman teknologi budidaya tanaman tahunan;
- d) Menyiapkan bahan pengelolaan prasarana dan sarana budidaya;
- e) Menyiapkan bahan pengawalan percepatan dan pengendalian kegiatan;
- f) Menyiapkan bahan penyusunan pelaporan kegiatan
- g) Menyiapkan bahan laporan hasil inventarisasi sarana budidaya tanaman tahunan;
- h) Menyiapkan bahan inventarisasi sumber benih/bibit tanaman tahunan;
- i) Menyiapkan bahan bimbingan teknis penangkaran benih/bibit tanaman tahunan;
- j) Menyiapkan bahan uji terap alat mesin tanaman tahunan;
- k) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang

c. Seksi Perlindungan Tanaman Perkebunan

Seksi Perlindungan Tanaman Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di bidang Produksi Tanaman Perkebunan. Untuk melaksanakan tugasnya Seksi Perlindungan Tanaman Perkebunan mempunyai fungsi :

- a) Menyiapkan bahan identifikasi dan inventarisasi OPT perkebunan;
- b) Menyiapkan bahan pengamatan perkembangan OPT perkebunan;

- 
- c) **Menyiapkan bahan pengamatan dan pendataan perkembangan gangguan usaha perkebunan (non OPT);**
 - d) **Menyiapkan bahan pengendalian OPT perkebunan;**
 - e) **Menyiapkan bahan bimbingan dan peningkatan SDM petani bidang perlindungan tanaman;**
 - f) **Menyiapkan bahan perbanyakan dan aplikasi APH untuk pengendalian OPT perkebunan;**
 - g) **Menyiapkan bahan inventarisasi, analisa dan pelaporan kegiatan perlindungan;**
 - h) **Menyiapkan bahan metode, informasi teknologi dan peralatan pengendalian OPT perkebunan;**
 - i) **menyiapkan bahan koordinasi dan sinkronisasi operasional pengendalian OPT perkebunan ditingkat lapang;**
 - j) **Menyiapkan bahan pengembangan Agen Pengendalian Hayati (APH)**
 - k) **Menyiapkan bahan evaluasi hasil pengendalian OPT perkebunan;**
 - l) **Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang.**

d. TATA KERJA

- a) **Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Dinas, sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub Bidang, Kepala Seksi dan kelompok jabatan Fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi di lingkungan Pemerintah Daerah serta Instansi lain diluar Pemerintah Daerah sesuai dengan tugas pokoknya masing – masing.**
- b) **Setiap pimpinan satuan organisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), wajib mengawasi bawahannya masing – masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah – langkah yang diperlukan.**
- c) **Setiap pemimpin satuan organisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahan masing – masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya.**
- d) **Setiap pimpinan satuan organisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab pada atasannya masing – masing serta menyampaikan laporan secara berkala tepat waktu.**

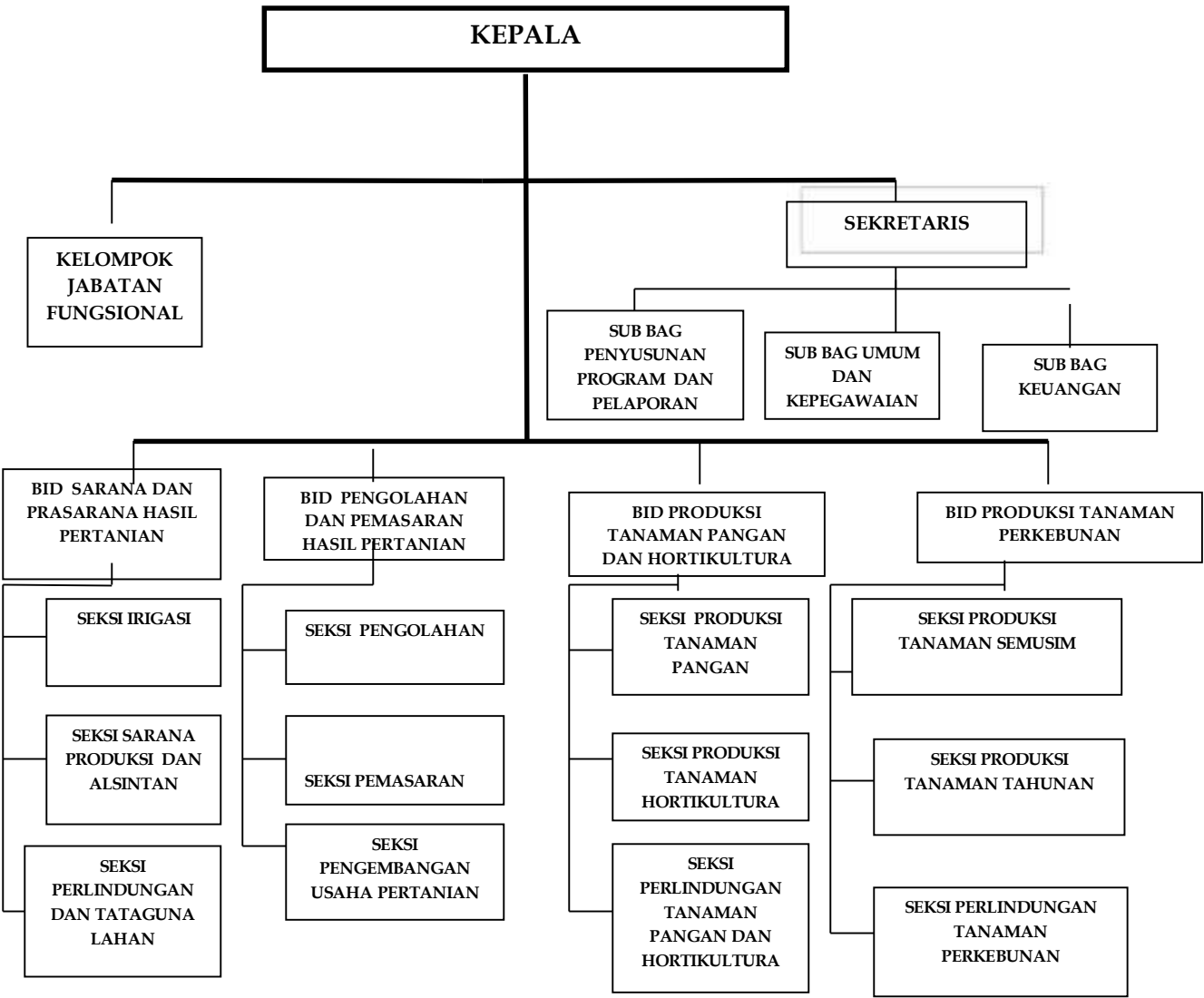
- 
- e) Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan satuan organisasi dan bawahannya wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan untuk penyusunan laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya.
 - f) Dalam menyampaikan laporan kepada masing – masing atasan, tembusan laporan wajib disampaikan pula kepada satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.

Struktur Organisasi

Susunan organisasi Dinas Pertanian sebagaimana tercantum dalam Perda No. 16 tahun 2016 dan Perbup no. 63 tahun 2016 tentang Organisasi dan tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan terdiri dari :

- Kepala Dinas
- Sekretariat
- Bidang Sarana dan Prasarana Hasil Pertanian
- Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian
- Bidang Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura
- Bidang Produksi Tanaman Perkebunan

Gambar 2. Bagan Organisasi Dinas Pertanian sesuai dengan Peraturan Bupati Pasuruan no. 63 tahun 2016 tanggal 14 Desember 2016



2.2. Sumberdaya Dinas Pertanian

a. Sumber Daya Manusia

Komposisi personil Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan berdasar jenjang Pendidikan terdiri dari SLTA, D-3, S-1 dan S-2 dengan berbagai macam disiplin ilmu yaitu Ekonomi, Ilmu Sosial, Manajemen, kehutanan dan Pertanian. Sedangkan berdasarkan kepangkatan mulai dari I/d sampai dengan IV/c, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Pangkat/ Golongan	Jumlah / Orang	Strata Pendidikan					
			SLTP	SLTA	D-1	D-3	S-1	S-2
1	Gol IV/c	1	-	-	-	-	-	1
2	Gol IV/a	9	-	-	-	-	2	6
3	Gol III/d	8	-	-	-	-	3	3
4	Gol III/c	9	-	1	-	-	8	-
5	Gol III/b	12	-	3	-	-	7	-
6	Gol III/a	7	-	-	-	-	5	-
7	Gol II/d	1	-	1	-	-	-	-
8	Gol II/c	5	1	2	-	2	-	-
9	Gol II/b	4	-	3	-	-	-	-
10	Gol I/d	1	1	-	-	-	-	-
11	Honorar	3	-	1	-	-	1	-
Jumlah		59	2	11	-	2	26	10

Sedangkan untuk PNS Pusat yang ditempatkan di Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan berjumlah 3 orang dengan rincian :

No	Pangkat/ Golongan	Jumlah / Orang	Strata Pendidikan					
			SLTP	SLTA	D-1	D-3	S-1	S-2
1	Gol III/c	2	-	-	-	-	-	2
2	Gol II/d	1	-	1	-	-	-	-
Jumlah		3	-	1	-	-	-	2

Untuk mendukung operasional organisasi dan tata kerja Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan terdapat Jabatan Struktural terdiri dari :

- 1. Jabatan struktural eselon II b (Kepala Dinas);
- 2. Jabatan struktural eselon III a (Sekretaris);
- 3. Jabatan struktural eselon III b (Kepala Bidang);
- 4. Jabatan struktural eselon IV a (Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian).

Namun demikian, kendala dalam ketersediaan SDM di Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan adalah mengenai kuantitas baik petugas di kantor maupun petugas di lapangan. Kedepan perlu dilakukan penambahan petugas baik di kantor maupun di lapangan.

b. Sarana dan Prasarana Kerja Utama

Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan menempati ruangan / gedung seluas 1000 m2, yang merupakan lantai I dari gedung berlantai III. Untuk menunjang tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dalam rangka ketersediaan benih bermutu tanaman padi dan palawija memiliki kebun



dinas di desa Patebon Kecamatan Kejayan seluas 5 Ha dan di Kelurahan Gratitunon Kecamatan Grati seluas 2 Ha serta kebun bibit dinas di Pohgading Kecamatan Pasrepan seluas 5 Ha. Sedangkan untuk percontohan budidaya komoditi hortikultura khususnya tanaman buah-buahan (apel) dan sebagian tanaman sayuran untuk tanaman sela juga memiliki kebun dinas seluas 2 Ha di desa Wonosari Kecamatan Tuter dan Pusat Pengembangan Perbenihan Kentang (P3K) di desa Ngadiwono kecamatan Tosari.

Selain itu untuk mendukung kegiatan operasionalnya, Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan didukung oleh :

1. Alat Angkutan

Alat angkutan yang dimiliki oleh Dinas Pertanian terdiri atas kendaraan dinas operasional roda 4 sebanyak 7 Unit (2 unit mobil pick up dan 5 unit mobil station wagon) dan kendaraan dinas roda 2 sebanyak 35 unit baik yang berasal dari anggaran APBD Kabupaten, APBD Provinsi maupun APBN.

2. Alat Kantor dan Rumah Tangga

Alat-alat kantor dan rumah tangga yang dimiliki oleh Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut :

1. Alat-alat Kantor, terdiri dari : mesin ketik, kalkulator, komputer, laptop, LCD, scanner dan printer;
2. Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor, terdiri dari : lemari, brankas, filling cabinet, cash box dan rak arsip;
3. Alat Kantor lainnya, terdiri dari : papan white board, prasasti, logo dinas, papan nama, podium mimbar;
4. Meubelair, terdiri dari : lemari kayu, meja kayu, kursi ;
5. Alat Pengukur Waktu, berupa jam dinding;
6. Alat Pendingin, berupa kipas angin, air conditioner;
7. Alat Rumah Tangga lainnya, terdiri dari : tape recorder, pompa elektronik, gantungan gorden, kain gorden, kulkas, televisi berwarna, antena TV, kursi lipat krom dan kursi rapat

3. Alat Studio dan Gambar

Alat-alat studio dan gambar yang dimiliki oleh Dinas Pertanian antara lain : kamera, slide proyektor dan layar tripot.



4. Alat Ukur dan Pemetaan

Alat-alat ukur dan pemetaan yang ada adalah GPS

5. Alat Komunikasi

Alat-alat komunikasi yang dimiliki antara lain telepon, Facsimile dan internet modem.

6. Alat Laboratorium

Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan memiliki peralatan yang berada di Laboratorium perbenihan kentang di Kecamatan Tosari (Pusat Pengembangan Perbenihan Kentang /P3K)

c. Potensi Usaha Pertanian berdasarkan kondisi wilayah

Secara umum Kabupaten Pasuruan mempunyai bentuk topografi yang beragam baik berupa pegunungan, perbukitan, dataran rendah dan daerah pantai. Kelas ketinggian wilayah Kabupaten Pasuruan dibagi menjadi 4 (empat) zona yaitu : (A) daerah dengan ketinggian 0 - 300 mdpl ; (B) daerah dengan ketinggian 300 – 800 mdpl ; (C) daerah dengan ketinggian 800 – 1500 mdpl dan (D) daerah dengan ketinggian > 1500 mdpl.

Berdasarkan hasil analisa peta topografi Kabupaten Pasuruan terbitan Bakosurtanal tahun 2001, kemiringan lahan di Kabupaten Pasuruan sangat bervariasi. Guna keperluan evaluasi kesesuaian lahan homogen, maka kelas kemiringan dibagi menjadi 4 kelas, yaitu kemiringan kelas I antara 0 – 8 %, kemiringan kelas II antara 8 – 15 %, kelas kemiringan III antara 15 – 40 % dan kelas kemiringan IV lebih dari 40 %.

Wilayah Kabupaten Pasuruan mempunyai kemiringan kelas I meliputi $\pm$ 32,18% dari luas total wilayah. Selanjutnya kemiringan kelas II 23,42 %; kemiringan kelas III 27,59 % dan kemiringan kelas IV sebanyak 16,81 % dari luas total wilayah Kabupaten Pasuruan.

Berdasarkan peta jenis tanah yang diterbitkan oleh Badan Pertanahan Nasional, Kabupaten Pasuruan terbagi menjadi 6 jenis yaitu : Alluvial, Regosol, Grumosol, Mediteran, Latosol dan Andosol. Wilayah di bagian utara sebagian besar mempunyai jenis tanah



alluvial, diantaranya meliputi daerah Bangil, Kraton, Pohjentrek, Lekok, Rejoso, Winongan dan Grati. Untuk jenis tanah regosol sebagian besar tersebar di daerah Prigen, Sukorejo, Kejayan dan Pandaan. Untuk jenis tanah Grumosol banyak tersebar di daerah kecamatan Rembang dan Kraton sedangkan untuk jenis tanah Mediteran banyak dijumpai di Kecamatan Nguling, Lekok dan Grati.

Tanah dengan jenis Latosol mempunyai ciri khas berwarna merah kecoklatan dan biasanya tanah ini tersebar dari dataran rendah sampai ketinggian 900 mdpl. Wilayah dengan jenis tanah Latosol banyak dijumpai di Kecamatan Lumbang, Tutar dan Purwodadi. Untuk jenis tanah Andosol dicirikan dengan warna hitam atau coklat tua, remah dengan kandungan bahan organik tinggi. Jenis tanah ini banyak dijumpai di Kecamatan Tosari, sebagian Lumbang , Tutar dan Puspo.

Di wilayah Kabupaten Pasuruan terdapat 6 jenis tanah sebagai hasil interaksi unsur-unsur pembentuk tanah yaitu tanah alluvial, andosol, regosol, mediteran, grumosol dan latosol. Tanah regosol dan latosol mempunyai sebaran hampir sama luasnya masing-masing 24,43% dan 24,55%. Tanah grumosol mempunyai sebaran tersempit yaitu 3,99%. Tanah alluvial meliputi 15,73% dari luas wilayah, tanah andosol meliputi 17, 04% dari luas wilayah dan tanah mediteran meliputi 14,26% luas wilayah. Berdasarkan tekstur tanahnya 54,33% tanah di Kabupaten Pasuruan bertekstur halus dan 44,73% tanah bertekstur sedang.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan lahan adalah kedalaman solum tanah, sebagian besar mempunyai kedalaman antara 60-90 cm yaitu 43,28% sedangkan 36,85% mempunyai kedalaman >90 cm.

Jenis tanah di wilayah Kabupaten Pasuruan terdiri dari beberapa macam yang hampir tersebar di seluruh wilayah dan berdasarkan jenis tanah maka wilayah Kabupaten Pasuruan terbagi menjadi :

- 1. Tanah Alluvial : 23.179,50 Ha : 15,73 %
- 2. Tanah Regosol : 36.125,00 Ha : 24,51 %



3. Tanah Andosol	: 25.168,00 Ha	: 17,07 %
4. Tanah Mediteran	: 21.105,10 Ha	: 14,32 %
5. Tanah Grumosol	: 6.075,90 Ha	: 4,12 %
6. Tanah Latosol	: 35.748,00 Ha	: 24,25 %
Jumlah	: 147.401,50 Ha	: 100 %

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik kondisi Lahan pertanian di Kabupaten Pasuruan dapat digambarkan sebagai berikut :

No .	Penggunaan Lahan	Realisasi Dalam Satu Tahun				Tidak ditana mi apapu n	Jumlah
		Ditanami Padi			Ditana mi tanam an lainnya		
		Tiga kali	Dua kali	Satu kali			
1.	LAHAN PERTANIAN						
1. 1	Lahan Sawah						
	Irigasi teknis	3.878, 82	9.853, 85	23.621, 53	79,30		36.433, 50
	Tadah hujan						
	Pasang surut						
	Lebak						
	Rawa Lebak						
	Jumlah Lahan Sawah	3.878, 82	9.853, 85	23.621, 53	79,30		36.433, 50
1. 2	Lahan Pertanian Bukan Sawah						
	Tegal / kebun						41.879
	Ladang / huma						1.128
	Perkebunan						2.384
	Ditanami pohon / hutan rakyat						1.477
	Padang penggembalaan/ru mput						-
	Hutan negara						2.567
	Sementara tidak diusahakan **)						15
	Lainnya (tambak, empang, hutan negara)						7.072
	Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah						56.523

2	LAHAN BUKAN PERTANIAN						
	Jumlah Lahan Bukan Pertanian						54.45
Total (Luas Wil Kec) = Jml Lhn Sawah + Jml Lhn Pertanian Bukan Sawah + Jml Lhn Bukan Pertanian							147.402

Berdasarkan kondisi wilayah di atas Pertanian Kabupaten Pasuruan merupakan sub sektor pertanian dalam arti luas yang mempunyai potensi dari dataran rendah sampai dataran tinggi/pegunungan. Dimana potensi yang ada tersebut dapat dikembangkan beberapa komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang nantinya menjadi komoditas unggulan daerah. Adapun komoditas yang dapat dibudidayakan pada dataran rendah sampai dengan tinggi yang termasuk tanaman pangan antara lain : padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, gandum, ubi kayu dan ubi jalar. Tanaman hortikultura meliputi sayur-sayuran (cabe, tomat, terong, bawang pre, kentang, kubis, wortel dan paprika), buah-buahan (pepaya, apukat, manggis, duku, pisang, salak, durian, apel, mangga, anggur, jeruk, srikaya), tanaman hias (sedap malam, mawar, melati, anggrek, heliconia, anthurium dan krisan) ,tanaman biofarmaka (jahe, kunyit, laos, kencur, kunci, temulawak, sambiloto, mahkota dewa) dan tanaman perkebunan meliputi kopi, cengkeh, kelapa, kenanga, tebu dan kapuk randu.

Berdasarkan Renstra Kementrian pertanian lima komoditas pangan utama meliputi Padi, Jagung, Kedelai, Sapi dan Tebu sedangkan untuk tanaman hortikultura meliputi cabe, bawang merah, kentang, mangga, pisang, jeruk, durian, manggis, salak, anggrek, krisan dan melati. Dari beberapa komoditas diatas yang berpotensi dan mempunyai peluang besar untuk dikembangkan di Kabupaten Pasuruan adalah komoditas padi, jagung, kedelai, kentang, paprika, mangga, apel, durian, sedap malam, krisan, kopi, cengkeh, kelapa dan tebu.

2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Dari sisi anggaran, Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan mendapatkan alokasi anggaran yang meningkat dari tahun ke tahun.

tabel dibawah ini memperlihatkan jumlah alokasi anggaran 2013-2018 beserta serapannya sebagai berikut :

Tabel 2.3 Alokasi Anggaran Tahun 2013-2018

No	Tahun	Jml Anggaran	Realisasi	%
1.	2013	7.185.810.330	6.466.129.864	89,98%
2.	2014	8.074.904.313	7.278.046.962	97,16%
3.	2015	37.840.476.239	14.308.530.400	37,81%
4.	2016	41.890.269.892	39.066.120.366	93,26%
5.	2017	25.075.971.095	22.244.511.823	88,71%
6.	2018	32.993.601.700	30.652.727.175	92,90%

Adapun permasalahan penyerapan anggaran yang ada seringkali disebabkan karena beberapa kegiatan dilaksanakan pada APBD perubahan di Bulan Oktober sehingga ada keterbatasan waktu dalam melaksanakan kegiatan, peraturan baru atau Surat Edaran tentang badan, lembaga, dan organisasi yang berbadan hukum sebagai penerima bantuan hibah serta kecermatan dalam menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) yang menjadi pedoman pelaksanaan program/kegiatan baik dari sisi anggaran maupun dari indikator kinerja turut menentukan serapan dan alokasi anggaran yang dibutuhkan. Permasalahan anggaran di Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan juga berkaitan dengan belum di milikinya Analisis Standar Biaya (ASB) untuk Program/kegiatan yang dilaksanakan, sehingga tidak ada standar baku yang dapat diterapkan dalam alokasi anggaran untuk tiap Kegiatan, sehingga penentuan alokasi anggaran untuk kegiatan tersebut tidak memiliki dasar yang secara normatif maupun akademik dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan Urusan pertanian merupakan Urusan Pilihan. Namun urusan pertanian merupakan prioritas di dalam mengembangkan pembangunan dan penguatan perekonomian masyarakat di pedesaan.

Adapun capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan berdasarkan Renstra tahun 2013-2018 disajikan pada Tabel 2.1, sedangkan anggaran dan realisasi pendanaan pelayanan Dinas



Pertanian Kabupaten Pasuruan tahun 2013-2018 disajikan pada Tabel 2.2 sebagai mana terdapat dalam lampiran.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian

Berdasarkan rencana strategis kementrian pertanian tahun 2015-2019 pembangunan di bidang pertanian akan mengacu pada Paradigma Pertanian untuk Pembangunan (Agriculture for Development) yang memposisikan sektor pertanian sebagai penggerak transformasi pembangunan yang berimbang dan menyeluruh mencakup transformasi demografi, ekonomi, intersektoral, spasial, institusional, dan tatakelola pembangunan.

Paradigma tersebut memberikan arah bahwa sektor pertanian mencakup berbagai kepentingan yang tidak saja untuk memenuhi kepentingan penyediaan pangan bagi masyarakat tetapi juga kepentingan yang luas dan multifungsi. Selain sebagai sektor utama yang menjadi tumpuan ketahanan pangan, sektor pertanian memiliki fungsi strategis lainnya termasuk untuk menyelesaikan persoalan-persoalan lingkungan dan sosial (kemiskinan, keadilan dan lain-lain) serta fungsinya sebagai penyedia sarana wisata (agrowisata).

Dengan mencermati hasil evaluasi selama periode lima tahun terakhir dan perubahan paradigma sebagaimana tertuang dalam SIPP 2015-2045, maka sasaran strategis Kementerian Pertanian tahun 2015-2019 adalah (1) Pencapaian swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi gula dan daging , (2) peningkatan diversifikasi pangan, (3) peningkatan komoditas bernilai tambah dan berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor, (4) penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi, (5) peningkatan pendapatan keluarga petani, serta (6) akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik.

Dengan sasaran strategis tersebut, maka Kementerian Pertanian menyusun dan melaksanakan 7 Strategi Utama Penguatan Pembangunan Pertanian untuk Kedaulatan Pangan (P3KP) meliputi (1) peningkatan ketersediaan dan pemanfaatan lahan, (2)



peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian, (3) pengembangan dan perluasan logistik benih/bibit, (4) penguatan kelembagaan petani, (5) pengembangan dan penguatan pembiayaan, (6) pengembangan dan penguatan bioindustri dan bioenergi, serta (7) penguatan jaringan pasar produk pertanian.

Berpijak pada rencana strategis kementrian pertanian maka rencana strategis Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan dalam rangka memberikan koridor pembangunan pertanian memprioritaskan masalah meningkatkan produksi dan daya saing produk pertanian melalui sapta usaha tani, penerapan teknologi tepat guna serta pengembangan agribisnis pertanian dan pemberdayaan petani melalui pembinaan dan penguatan kelembagaan.

Berdasarkan potensi dan permasalahan pembangunan pertanian dapat diidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan pembangunan Pertanian lima tahun ke depan antara lain :

1. Lahan pertanian semakin berkurang
2. Kualitas, kuantitas dan kontinuitas produksi komoditas unggulan belum maksimal
3. Perlunya penguatan kelembagaan petani
4. Sumberdaya alam pertanian sulit diperbaharui
5. Iklim sulit diprediksi
6. Peranan institusi dan lembaga pemasaran perlu ditingkatkan
7. Regenerasi tenaga kerja pertanian kurang berjalan
8. Teknologi pertanian belum sepenuhnya diterapkan

Adapun peluang dalam pembangunan pertanian lima tahun kedepan antara lain :

1. Peran stake holder mendukung
2. Tehnologi tepat guna yang tersedia
3. Program pemerintah mendukung
4. Koordinasi lintas sektor yang mendukung berjalan dengan optimal



5. Adanya kerjasama antar pemerintah, swasta dengan petani

Berdasar pada permasalahan dan peluang sebagaimana tersebut diatas maka Dinas Pertanian selaku pelaksana pembangunan di bidang Pertanian harus mampu membuat strategi dan kebijakan untuk mengatasi permasalahan dan mengoptimalkan peluang yang ada antara lain :

1. Alih fungsi lahan pertanian secara terus menerus berdampak terhadap produk pertanian secara umum sehingga harus segera ditetapkan kawasan LP2B
2. Alih teknologi pertanian belum sepenuhnya diterapkan. Upaya pemecahannya adalah dengan memberikan Sekolah Lapang Aplikasi Teknologi tepat guna dengan harga murah dan penggunaan yang mudah oleh petani
3. Penanganan Pasca panen serta branding komoditas pertanian dan perkebunan yang kurang optimal. Upaya pemecahannya adalah dengan memberikan Bimbingan / pelatihan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian serta promosi produk unggulan baik pada even lokal, regional maupun nasional.
4. Petani belum mengelola usaha pertanian yang dijalankan secara profesional. Upaya pemecahannya adalah dengan memberikan bimbingan teknis tentang pentingnya agribisnis (manajemen usaha tani mulai dari hulu sampai hilir).







BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Berdasarkan Perda No. 16 tahun 2016 dan Perbup no. 63 tahun 2016 tentang kedudukan, fungsi organisasi dan tata laksana Dinas Pertanian, permasalahan yang berkembang diantaranya :

- Peningkatan jumlah penduduk akan meningkatkan kebutuhan pangan. Beralihnya fungsi lahan pertanian akan sangat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan pangan.
- Menejemen usaha tani komoditas unggulan belum sepenuhnya dilakukan secara profesional sehingga belum bisa menjamin Kualitas, kuantitas dan kontinuitas produk
- Kelembagaan petani masih belum optimal sehingga perlu diberikan bimbingan dan pendampingan
- Anomali iklim yang tidak bisa dikendalikan sangat berpengaruh terhadap produktivitas tanaman
- Jaringan pemasaran belum sepenuhnya bisa menyalurkan distribusi produk pertanian kepada konsumen.
- Kurangnya minat generasi muda untuk terjun di bidang pertanian
- Teknologi pertanian yang aplikatif dan spesifik lokasi belum sepenuhnya bisa diadopsi dan diterapkan oleh petani

Tabel 3.1. Identifikasi Masalah

Masalah	Akar Masalah	Isu Strategis
Peningkatan jumlah penduduk akan meningkatkan kebutuhan pangan. Beralihnya fungsi lahan pertanian akan sangat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan	Pengurangan lahan pertanian akan mengurangi ketersediaan pangan	Alih Fungsi Lahan pertanian



pangan		
Menejemen usaha tani komoditas unggulan belum sepenuhnya dilakukan secara profesional sehingga belum bisa menjamin Kualitas, kuantitas dan kontinuitas produk	Menejemen usaha tani yang belum profesional	Kualitas, kuantitas dan kontinuitas produksi komoditas unggulan
Kelembagaan petani masih belum optimal sehingga perlu diberikan bimbingan dan pendampingan	Lemahnya kelembagaan petani	Penguatan Kelembagaan Petani
Anomali iklim yang tidak bisa dikendalikan sangat berpengaruh terhadap produktivitas tanaman	Iklim yang tidak bisa dikendalikan	Anomali Iklim
Jaringan pemasaran belum sepenuhnya bisa menyalurkan distribusi produk pertanian kepada konsumen	Lemahnya akses petani terhadap jaringan pemasaran	Peranan institusi dan lembaga pemasaran
Kurangnya minat generasi muda untuk terjun di bidang pertanian	Mindset generasi muda terhadap pertanian masih negatif	Regenerasi tenaga kerja pertanian
Teknologi pertanian yang aplikatif dan spesifik lokasi belum sepenuhnya bisa diadopsi dan diterapkan oleh petani	SDM petani masih rendah	Alih teknologi pertanian



3.2. Telaah Visi Misi RPJMD Kabupaten Pasuruan Tahun 2019-2023

Berdasarkan kondisi masyarakat Kabupaten Pasuruan saat ini, permasalahan dan tantangan yang dihadapi di masa depan, serta dengan memperhitungkan faktor strategis dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat, pemangku kepentingan, serta Pemerintah Daerah, maka dalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan untuk periode 2019-2023, dicanangkan Visi dan Misi Pembangunan Kabupaten Pasuruan. Visi Kabupaten Pasuruan adalah Menuju Kabupaten Pasuruan Yang Sejahtera, Maslahat dan berdaya saing. Pada visi Kabupaten Pasuruan ini terdapat 3 (tiga) kata kunci yaitu sejahtera, maslahat dan berdaya saing. Sejahtera mengandung suatu pengertian setiap komponen individu dalam masyarakat dapat melangsungkan kehidupan secara layak, aman dan derajat yang terus meningkat. Maslahat secara harfiah dimaknai sebagai upaya untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Pasuruan yang lebih baik, berfaedah dan berguna. Maslahat sendiri bisa diartikan menjadi Maju, Aman, Sehat LAHir-batin, Adil dan bermartabat. Sedangkan berdaya saing mempunyai makna kemampuan perekonomian daerah dalam mencapai pertumbuhan tingkat kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan dengan tetap terbuka pada persaingan domestik dan internasional.

Misi merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara pemerintahan tanpa mengabaikan mandat yang diberikannya.

Dari lima misi Kabupaten Pasuruan periode tahun 2019-2023 yang sesuai dengan tupoksi Dinas Pertanian adalah misi kesatu yaitu “Meningkatkan kualitas dan produktivitas sektor-sektor produksi dan produk-produk unggulan Kabupaten Pasuruan melalui penguatan kelembagaan sosial dan meningkatkan nilai tambah ekonomi desa berbasis masyarakat dengan cara mempermudah aspek legal dan pembiayaan dalam rangka percepatan pembangunan daerah menuju kesejahteraan masyarakat”.



Misi kesatu ini bertujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dengan indicator tujuan angka pertumbuhan ekonomi dan angka kemiskinan. Adapun misi diatas dijabarkan dalam 6 sasaran strategis. Berdasarkan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan, Dinas Pertanian masuk pada sasaran pertama yaitu meningkatnya produktivitas sektor-sektor unggulan dengan mendorong perkembangan ekonomi kreatif. Sasaran kesatu pada misi kesatu ini adalah PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) yang mempunyai pengertian jumlah keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari semua kegiatan perekonomian diseluruh wilayah dalam periode tahun tertentu yang pada umumnya dalam waktu satu tahun.

3.3 Telaahan Renstra Kementrian Pertanian serta Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur

Untuk menjamin kesinambungan pembangunan pertanian Tahun 2015-2019 kementrian pertanian menetapkan visi, misi dan tujuan sebagai berikut :

- **VISI Kementerian Pertanian**
Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumberdaya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani
- **MISI Kementerian Pertanian**
 1. Mewujudkan kedaulatan pangan.
 2. Mewujudkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan.
 3. Mewujudkan kesejahteraan petani.
 4. Mewujudkan Reformasi Birokrasi.
- Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Kementerian Pertanian, maka tujuan pembangunan pertanian periode 2015-2019 yang ingin dicapai yaitu:
 1. Meningkatkan ketersediaan dan diversifikasi untuk mewujudkan kedaulatan pangan.

- 
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pangan dan pertanian.
 3. Meningkatkan ketersediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi.
 4. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.
 5. Meningkatkan kualitas kinerja aparatur pemerintah bidang pertanian yang amanah dan profesional.

Sasaran strategis merupakan indikator kinerja Kementerian Pertanian dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ingin dicapai dalam periode 2015-2019 adalah :

1. Swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi daging dan gula
2. Peningkatan diversifikasi pangan
3. Peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor
4. Penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi
5. Peningkatan pendapatan keluarga petani
6. Akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik

Pada Renstra Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur 2014-2019 disebutkan bahwa prioritas pembangunan pertanian di Provinsi Jawa Timur adalah:

- a. Mempertahankan swasembada padi dan jagung secara berkelanjutan dan mewujudkan swasembada kedelai dan tanaman pangan utama lainnya.
- b. Perluasan areal tanam padi serta optimalisasi pemanfaatan lahan dan air melalui JITUT/JIDES

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Pasuruan Tahun 2009-2029 disebutkan bahwa tujuan Penataan Ruang Wilayah Kabupaten adalah “Mewujudkan ruang wilayah yang mendukung perkembangan industri, pertanian dan pariwisata serta selaras dengan keberlanjutan lingkungan hidup dan pemerataan pembangunan”.



Sedangkan Kebijakan pengembangan pola ruang wilayah kabupaten sebagaimana dimaksud dalam Perda RTRW Pasal 9 huruf a dan b terdiri atas pemantapan kawasan lindung dan pengembangan kawasan budidaya, memuat:

- a. Pemantapan fungsi kawasan lindung yang mencakup kawasan hutan lindung, kawasan yang memberikan perlindungan pada kawasan bawahannya, kawasan perlindungan setempat, kawasan cagar alam dan pelestarian alam, kawasan taman hutan raya, kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan, kawasan rawan bencana alam dan kawasan lindung lainnya dengan menetapkan fungsi utamanya adalah fungsi lindung dan tidak boleh dialihfungsikan untuk kegiatan budidaya;
- b. Pengembangan kawasan budidaya melalui optimasi fungsi kawasan pada kawasan hutan produksi, kawasan pertanian, kawasan perkebunan, kawasan perikanan, kawasan peternakan, kawasan pertambangan, kawasan peruntukan industri, kawasan tujuan pariwisata dan daya tarik wisata, kawasan permukiman, serta kawasan perdagangan, dalam mendorong ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Pada Pasal 12 huruf b dan c disebutkan bahwa

- b. Mengembangkan kawasan pertanian melalui penetapan lahan pertanian pangan berkelanjutan, pengembangan spesialisasi komoditas pada setiap wilayah, pengembangan intensifikasi dan pemanfaatan teknologi tepat guna, pengembangan sentra produksi dan agropolitan, serta pelarangan alih fungsi pada lahan pertanian pangan berkelanjutan;
- c. Mengembangkan kawasan perkebunan dilaksanakan melalui peningkatan produktivitas dan pengolahan hasil perkebunan dengan teknologi tepat guna guna mendorong kualitas produk perluasan pemasaran dan pengolahan hasil produk perkebunan serta peningkatan partisipasi masyarakat yang tinggal disekitar perkebunan;



Dari hasil penelaahan terhadap rencana tata ruang wilayah dapat dikemukakan faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan Dinas Pertanian sebagai berikut :

1. Faktor pendorong

- Adanya penetapan kawasan pertanian melalui penetapan lahan pertanian pangan berkelanjutan serta pelarangan alih fungsi pada lahan pertanian pangan berkelanjutan memberikan jaminan ketersediaan lahan untuk usaha pertanian. Sehingga produksi tanaman pangan dan hortikultura tetap berlangsung dalam rangka menjamin ketersediaan pangan seiring dengan pertumbuhan penduduk.
- Pengembangan spesialisasi komoditas pada setiap wilayah mengandung suatu pengertian membangun kawasan (fokus lokasi) berbasis komoditas strategis/unggulan (fokus komoditas). Kedepan Kawasan pertanian ini bisa dikelompokkan menjadi kelas “penumbuhan” “pengembangan” dan “pemantapan”.

2. Faktor penghambat

- Penetapan kawasan hutan dengan fungsi utamanya adalah fungsi lindung dan tidak boleh dialihfungsikan untuk kegiatan budidaya menyebabkan luasan lahan pertanian tidak bisa bertambah. Sebagai alternatif untuk menambah luas tanam tanaman pangan dengan cara meningkatkan indeks pertanaman melalui perbaikan infrastruktur jaringan pengairan dan penyediaan saprodi yang memadai.

Empat Paradigma yang sering digunakan dalam perencanaan wilayah adalah:

- Pertumbuhan Wilayah (Growth)
- Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (Empowerment)
- Pemerataan atau Keadilan hasil Pembangunan (Equity)
- Keberlanjutan hasil Pembangunan (sustainable).

Penting untuk menjadikan wilayah yang dalam hal ini adalah daerah kabupaten untuk selalu memperhatikan keempat paradigma tersebut sehingga terwujud keseimbangan wilayah dalam semua aspek pembangunan



Guna menjaga keseimbangan tersebut maka penting untuk mewujudkan Kabupaten Pasuruan yang memiliki lahan pertanian berkelanjutan yang bisa dilindungi dan dikembangkan secara konsisten guna menghasilkan pangan pokok bagi kemandirian, ketahanan, dan kedaulatan pangan sesuai dengan amanat Undang-undang nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan

Di dalam Rencana tata Ruang Wilayah kabupaten Pasuruan yang tertuang dalam Peraturan daerah no 12 tahun 2010 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pasuruan ditegaskan bahwa upaya penangan/pengelolaan kawasan pertanian sebagaimana dimaksud ayat (1) pasal 46, dilakukan dengan cara mendorong pembentukan sentra-sentra kawasan pertanian khusus dengan pendekatan spasial meliputi kawasan sentra pertanian lahan basah (sawah) atau kawasan sentra lahan pertanian tanaman pangan abadi.

Dari hasil Pemetaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Kabupaten Pasuruan Tahun 2013 diperoleh data mengenai potensi luas lahan pertanian yang sesuai untuk diarahkan dan direncanakan menjadi lahan pertanian pangan berkelanjutan

3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Setelah memperhatikan gambaran umum pelayanan Dinas Pertanian, telaahan Visi, Misi bupati dan wakil bupati, , Renstra Kementerian Pertanian RI, kajian Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Pasuruan tahun 2009-2029 maka dilakukan identifikasi kekuatan (strengths) , Kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan tantangan (threats) kemudian dianalisis dengan analisa SWOT. Analisis SWOT merupakan suatu teknik perencanaan strategi yang bermanfaat untuk mengevaluasi Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*) dalam suatu pelaksanaan program/kegiatan yang sedang berlangsung maupun dalam perencanaan.

Berikut adalah analisis SWOT Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan dalam rangka pelaksanaan program/kegiatan pembangunan di bidang pertanian

Tabel 3.2. ANALISIS SWOT

Faktor Internal Faktor Eksternal	STRENGTHS Perda No. 16 tahun 2016 dan Perbup no. 63 tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian Kab. Pasuruan. Visi, Misi Pemerintah Kabupaten Pasuruan Potensi Sumber Daya Alam wilayah (Tanaman Pangan ,Hortikultura dan perkebunan) mendukung. Dukungan dana dari APBN dan APBD.	WEAKNESS Kurangnya tenaga teknis yang dimiliki Dinas Pertanian. Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia petani yang belum optimal. Kurangnya kemampuan petani dalam penerapan teknologi. Keterbatasan modal yang dimiliki petani.
	OPPORTUNITIES Peran stake holder mendukung TTG tersedia Program Pemerintah mendukung Koordinasi lintas sektor yang mendukung berjalan dengan optimal. Kerjasama antar Pemerintah, swasta dan petani.	STRATEGI SO Tersedianya teknologi tepat guna untuk pengembangan komoditi sesuai dengan agroklimat. Kerjasama antara Dinas Pertanian Kelompok tani/Gapoktan dan Swasta. Peningkatan peran asosiasi dalam pengembangan komoditas unggulan.
	THREATS Adanya serangan OPT, bencana alam. Alih fungsi lahan pertanian Anomali Iklim Masuknya komoditi import akibat adanya	STRATEGI ST Meningkatkan intensifikasi tan pangan, hortikultura dan perkebunan dengan mengoptimalkan pemanfaatan SDA, SDM Menumbuhkan jiwa kewirausahaan petani (agribisnis) kearah
		STRATEGI WO Adanya jaringan pemasaran yang menyediakan informasi pasar dan promosi produk unggulan. Peningkatan kemampuan Sumber Daya petugas dalam rangka aplikasi teknologi kepada petani. Mengoptimalkan Sumber Daya Alam untuk pengembangan Tanaman Pangan, Hortikultura dan perkebunan.
		STRATEGI WT Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pertanian. Penerapan teknologi spesifik lokasi. Penanganan pasca panen Tanaman Pangan, Hortikultura dan perkebunan.



pasar global Kurangnya BO pada lahan pertanian	pemenuhan kebutuhan pasar Mewujudkan pertanian organik dan pengendalian OPT secara dini berdasarkan pengamatan dan pemahaman petani melalui SL-PHT.	Peningkatan produksi dan produktivitas untuk memenuhi permintaan pasar dan memperoleh daya saing.
--	---	--

Dari analisis SWOT diatas dapat ditentukan isu-isu strategis yang akan ditangani melalui Renstra Dinas Pertanian tahun 2019-2023. Adapun isu - isu strategis yang dihadapi dalam pembangunan pertanian di Kabupaten Pasuruan diantaranya :

- Alih Fungsi Lahan pertanian
- Kualitas, kuantitas dan kontinuitas produksi komoditas unggulan
- Penguatan Kelembagaan Petani
- Anomali Iklim
- Peranan institusi dan lembaga pemasaran
- Regenerasi tenaga kerja pertanian
- Alih teknologi pertanian



BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Kepala daerah terpilih yang telah ditetapkan, haruslah didukung dengan tujuan dan sasaran yang mengacu pada pernyataan Visi dan Misi.

Adapun Tujuan Dinas Pertanian adalah :

- **Meningkatkan produktivitas sektor pertanian dan perkebunan dengan mendorong perkembangan ekonomi kreatif**

Dengan indikator kinerja : 1. PDRB sub sektor pertanian

2. PDRB sub sektor perkebunan

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan adalah :

- 1. Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan**

Dengan indikator sasaran : % Peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan

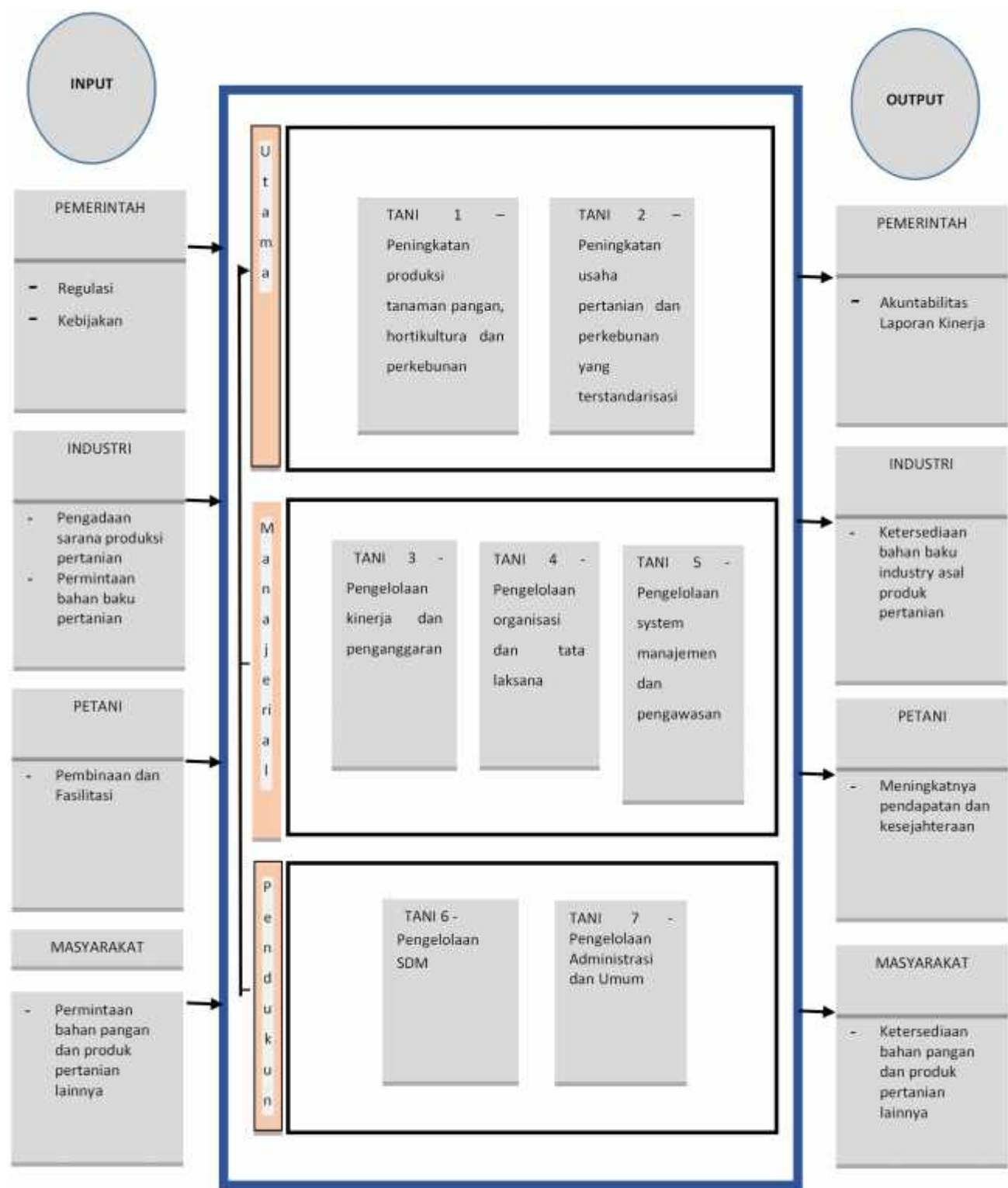
- **Peningkatan produksi tanaman pangan**
- **Peningkatan produksi tanaman buah tahunan**
- **Peningkatan produksi tanaman sayur**
- **Peningkatan produksi tanaman hias**
- **Peningkatan produksi tanaman perkebunan**

- 2. Meningkatnya usaha pertanian dan perkebunan yang terstandarisasi**

Dengan indikator sasaran : Jumlah produk hasil pertanian/agribisnis yang terstandarisasi

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dapat digambarkan melalui peta proses bisnis sebagai berikut:

Gambar 4.1. Peta Proses Bisnis Dinas Pertanian



Peta proses bisnis ini memfokuskan pada dukungan terhadap visi misi Bupati terpilih dan untuk memberikan kepuasan kepada para pemangku kepentingan melalui 1 (satu) tujuan dan 2 (dua) sasaran strategis.



Pencapaian tujuan tersebut pada gilirannya akan meningkatkan perbaikan kinerja pelayanan institusi pemerintah dan kepuasan publik/masyarakat atas pelayanan yang diberikan. Perbaikan kinerja pelayanan institusi pemerintah akan tercermin pada meningkatnya capaian kinerja yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, kondisi ini akan membantu memberikan kontribusi pada pencapaian target-target indikator tujuan dan sasaran Kabupaten Pasuruan.

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan beserta indikator kinerjanya disajikan pada tabel 4.1. sebagaimana terlampir.



BAB V
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka haruslah didukung dengan strategi pencapaian visi dan misi. Pemilihan strategi adalah proses pembuatan keputusan untuk memilih alternatif terbaik dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran dengan cara yang paling baik. Strategi ini akan memperjelas makna dan hakekat suatu rencana strategis khususnya sasaran tahunan dengan identifikasi rincian yang sifatnya spesifik.

Strategi yang ditetapkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut :

- 1. Meningkatkan intensifikasi tan pangan, hortikultura dan perkebunan dengan mengoptimalkan pemanfaatan SDA, SDM
- 2. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pertanian
- 3. Penerapan teknologi spesifik lokasi
- 4. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan petani (agribisnis) kearah pemenuhan kebutuhan pasar
- 5. Penanganan Pasca Panen Tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan

Strategi Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan yang diuraikan dalam berbagai Kebijakan, Program dan Kegiatan, yaitu :

MISI KESATU : Meningkatkan kualitas dan produktivitas sektor-sektor produksi dan produk-produk unggulan Kabupaten Pasuruan melalui penguatan kelembagaan sosial dan meningkatkan nilai tambah ekonomi desa berbasis masyarakat dengan cara mempermudah aspek legal dan pembiayaan dalam rangka percepatan pembangunan daerah menuju kesejahteraan masyarakat			
No	Tujuan	Sasaran	Strategi
1	Meningkatkan produktivitas sektor	- Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan	- Meningkatkan intensifikasi tan pangan, hortikultura dan perkebunan dengan



	pertanian dan perkebunan dengan mendorong perkembangan ekonomi kreatif	perkebunan	mengoptimalkan pemanfaatan SDA, SDM - Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pertanian - Penerapan teknologi spesifik lokasi
		- Meningkatnya usaha pertanian dan perkebunan yang terstandarisasi	- Menumbuhkan jiwa kewirausahaan petani (agribisnis) kearah pemenuhan kebutuhan pasar - Penanganan pasca panen Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi maka strategi memerlukan persepsi dan tekanan khusus dalam bentuk kebijakan. Kebijakan merupakan pedoman pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu. Pemilihan kebijakan secara hati-hati dapat mempertajam arti strategi dan menjadi pedoman bagi keputusan-keputusan dalam suatu arah yang mendukung strategi.

Kebijakan yang diambil oleh Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan bibit unggul bermutu tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
2. Pengendalian dan pemantauan hama penyakit tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
3. Pemenuhan sarana dan prasarana produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan

- 
4. Pembinaan teknologi budidaya tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan spesifik lokasi sesuai dengan rekomendasi teknis
 5. Pemanfaatan jaringan pemasaran yang menyediakan informasi pasar dan promosi produk unggulan
 6. Pengembangan kawasan sentra komoditas unggulan dalam rangka Menumbuhkan semangat/ jiwa kewirausahaan petani kearah pemenuhan kebutuhan pasar
 7. Pembinaan dalam rangka penguatan kelembagaan petani
 8. Pelatihan pasca panen tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
 9. Pemberian bantuan alat pasca panen dan packaging komoditas unggulan

BAB VI
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Untuk mewujudkan sasaran organisasi dengan indikator sasaran sebagai tolak ukur keberhasilannya, maka Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan menetapkan Rencana Program, Kegiatan sebagai berikut :

No	PROGRAM/KEGIATAN 2019	PROGRAM/KEGIATAN 2020-2023
I.	PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PERTANIAN/PERKEBUNAN	PROGRAM SARANA DAN PRASARANA HASIL PERTANIAN
1.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kebijakan Sarpras Pertanian	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kebijakan Sarpras Pertanian
2.	Pengelolaan Lahan dan Air	Pengelolaan Lahan dan Air
3.	Sekolah Lapang Iklim	Sekolah Lapang Iklim
4.	Optimalisasi Alat Mesin Pertanian	Optimalisasi Alat Mesin Pertanian
5.	Pembangunan / rehabilitasi irigasi air tanah	Pembangunan / rehabilitasi irigasi air tanah
6.	Pengembangan Jaringan Irigasi Tersier	Pengembangan Jaringan Irigasi Tersier
7.	Sekolah Lapang Tata Guna Air (SL-TGA)	Sekolah Lapang Tata Guna Air (SL-TGA)
8.	Pembangunan / rehabilitasi jalan usaha tani	Pembangunan / rehabilitasi jalan usaha tani
9.	Fasilitasi LP2B	Fasilitasi LP2B
II.	PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN PERTANIAN/PERKEBUNAN	PROGRAM PRODUKSI TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
1.	Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi, Palawija (pengemb kedele)	-
2.	Pengembangan Perbinihan/perbibitan (kbn dns padi)	Pengembangan Perbinihan/perbibitan (kbn dns padi)



3.	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian
4.	Pengembangan agribis hortikultura	Pengembangan agribis hortikultura
5.	Pelatihan Penerapan Teknologipertanian/perkebunan Modern Bercocok Tanam	Pelatihan Penerapan Teknologipertanian/perkebunan Modern Bercocok Tanam
6.	Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Pertanian (kbn dns horti)	Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Pertanian (kbn dns horti)
7.	Fasilitas Pengembangan Kawasan Agropolitan	-
8.	Sosialisasi Penggunaan Benih Unggul Bersertifikat Tanaman Hortikultura	-
9.	Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/perkebunan	Pengelolaan Kebun Bibit Dinas Hortikultura
10.	Sekolah Lapang Agensi Hayati (SLAH) tanaman pangan dan horti	Sekolah Lapang tanaman pangan dan horti
11.	Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL PHT) tanaman pangan dan horti	-
12.	-	Pengembangan Tanaman Sayuran Organik
III.	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN	PROGRAM PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN
1.	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/perkebunan (SL PHT tan Perkebunan)	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/perkebunan (SL PHT tan Perkebunan tahunan)
2.	Sekolah Lapang Agensi hayati (SL AH) tanaman perkebunan	Sekolah Lapang Agensi hayati (SL AH) tanaman perkebunan
3.	Pengembangan Tanaman Perkebunan	Pengembangan Tanaman Perkebunan
4.	Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/perkebunan	-



IV.	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS BAHAN BAKU	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS BAHAN BAKU
1.	Penerapan inovasi teknis	Penerapan inovasi teknis
2.	Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan	Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan
V.	PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERTANIAN
1.	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis
2.	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani
3.	Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian
4.	-	Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/perkebunan Unggul Daerah
VI.	PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN	-
1.	Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/perkebunan Unggul Daerah	-
2.	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
3.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
4.	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
5.	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
6.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Penyediaan Alat Tulis Kantor



7.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
8.	Penyediaan Makanan dan Minuman	Penyediaan Makanan dan Minuman
9.	Rapat-rapat Kordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Rapat-rapat Kordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
10.	Penyediaan Jasa Perkantoran	Penyediaan Jasa Perkantoran
11.	-	Penyusunan laporan kinerja dan keuangan
VII.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR
1.	Pembangunan Gedung Kantor	Pembangunan Gedung/ Kantor
2.	Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung/ Kantor
3.	Pengadaan Peralatan Kantor	-
4.	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Pengadaan Perlengkapan Gedung/ Kantor
5.	Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional
6.	-	Pengadaan kendaraan dinas/operasional
VIII.	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	-
1.	Penyusunan Data Base Potensi komoditas unggulan	-
2.	Pelaksanaan Forum OPD	-

Adapun kerangka pendanaan untuk masing-masing program dan kegiatan disajikan pada tabel 6.1 sebagaimana terlampir.



BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Penetapan indikator kinerja bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian kinerja yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) pemerintah daerah dan indikator kinerja penyelenggaraan urusan pemerintah daerah yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada akhir periode masa jabatan kepala daerah terpilih.

Penentuan Indikator Kinerja dibuat untuk menjadi panduan bagi kinerja Perangkat Daerah dalam menjalankan program-programnya. Dengan demikian indikator kinerja daerah merupakan akumulasi kinerja OPD. Indikator kinerja daerah ini merupakan target kepala daerah yang harus dicapai dan didukung OPD yang merupakan target selama lima tahun dalam RPJMD. Target ditetapkan dan dicapai secara bertahap setiap tahunnya.

Sebagai salah satu organisasi perangkat daerah, Dinas Pertanian menyelenggarakan urusan pilihan pada pemerintah daerah. Indikator kinerja utama (Indikator Kinerja Sasaran) dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi kepala daerah terlihat pada Tabel VII.1.

Tujuan Penetapan indikator kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan adalah untuk memberikan gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan, sasaran RPJMD Kabupaten Pasuruan.

Tabel VII. 1. Indikator Kinerja Sasaran

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target					Kondisi kinerja akhir periode RPJMD
			2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Meningkatnya produksi Tanaman pangan, hortikultura dan perkebuna	% Peningkatan Produksi tanaman pangan, hortikultura dan						



	n	perkebunan						
		% Peningkatan produksi tanaman pangan	0.3%	0.4%	0.5%	0.6%	0.7%	0,7%
		% Peningkatan produksi tanaman buah tahunan	0.3%	0.4%	0.5%	0.6%	0.7%	0,7%
		% Peningkatan produksi tanaman sayur	0.3%	0.4%	0.5%	0.6%	0.7%	0,7%
		% Peningkatan produksi tanaman hias	0.3%	0.4%	0.5%	0.6%	0.7%	0,7%
		% Peningkatan produksi tanaman perkebunan	0.3%	0.4%	0.5%	0.6%	0.7%	0,7%
2.	Meningkat nya usaha pertanian dan perkebuna n yang terstandar isasi	Jumlah produk hasil pertanian/ agr ibisnis yang terstandarisa si	4	5	6	7	8	8

Adapun Indikator kinerja tujuan Dinas Pertanian adalah sebagai berikut :

- PDRB Sub sektor pertanian
- PDRB Sub sektor perkebunan



Tabel VII.2. Indikator Kinerja Tujuan

N o	Tujuan	Indikator Tujuan	Target					
			2019	2020	2021	2022	2023	Kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD
1.	Meningkatnya produktivitas sektor pertanian dan perkebunan dengan mendorong perkembangan ekonomi kreatif	- PDRB sub sektor pertanian	4.199,60	4.199,70	4.199,80	4.199,90	4.200	4.200
		- PDRB Sub sektor perkebunan	1.528,70	1.528,80	1.528,90	1.529,00	1.529,10	1.529,10



BAB VIII PENUTUP

Sebagai dokumen induk perencanaan, Renstra 2019-2023 dijadikan pedoman untuk menyusun rencana kerja tahunan Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan selama lima tahun kedepan.

Dalam menyusun Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan harus berpedoman pada RPJMD yang telah tersusun sebagai penjabaran dari visi misi kepala daerah yang terpilih. Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan juga merupakan dasar dalam mengevaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan.

Pada akhirnya dukungan dan partisipasi aktif seluruh personil Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan serta stakeholder kita perlukan agar pembangunan di bidang pertanian dapat bermanfaat dan masyarakat Kabupaten Pasuruan yang sejahtera dan maslahat dapat tercapai.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan-Nya kepada kita sekalian. Amin Yaa Robbal Alamin.

Pasuruan, April 2019
BUPATI PASURUAN

M. IRSYAD YUSUF

TELAH DITELITI		
Pejabat	Tanggal	Paraf
Sekretaris Daerah		
Asisten PKR		
Kepala OPD		
Plt.Kepala Bappeda		
Plt.Kabag. Hukum		
Kabid. Bappeda		
Sekretaris OPD		



❖ ***LAMPJRN***

Tabel 2.1
Pencapaian Kinerja DINAS PERTANIAN
Kabupaten Pasuruan

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-						Realisasi Capaian Tahun ke-						Rasio Capaian pada Tahun ke-					
					2013	2014	2015	2016	2017	2018	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(20)	(21)
	Produksi tanaman pangan dan hortikultura :																					
	Padi				489.890	562.133	563.257	564.384	565.513	566.644	603.551	661.321	722.642	721.144	722.836	753.343	1,23	1,18	1,28	1,28	1,28	1,33
	Jagung				143.369	166.447	166.780	167.114	167.448	167.783	215.836	233.623	250.518	273.127	287.820	338260,871	1,51	1,40	1,50	1,63	1,72	2,02
	Kedelai				44.815	19.542	19.581	19.620	19.659	19.698	19.290	20.960	14.334	8.042	3.422	7.132	0,43	1,07	0,73	0,41	0,17	0,36
	Kentang				41.478	56.804	56.887	57.032	57.146	57.260	82.547	122.104	122.180	144.103	145.477	227600	1,99	2,15	2,15	2,53	2,55	3,97
	Paprika				187	187	189	191	193	195	853	189	1.461	1.469	1.619	9281	4,56	1,01	7,74	7,70	8,39	47,62
	Durian				117.776	52.626	52.862	52.836	52.942	53.048	84.670	85.983	86.921	88.152	88.205	106912	0,72	1,63	1,64	1,67	1,67	2,02
	Mangga				123.673	84.255	84.502	84.593	84.762	84.931	182.237	183.853	188.259	190.678	205737	245352	1,47	2,18	2,23	2,25	2,43	2,89
	Apel				116.683	74.035	74.268	74.331	74.480	74.629	139.324	141.069	150.059	151.790	151.961	285934	1,19	1,91	2,02	2,04	2,04	3,83
	Sedap malam				54.278.906	31.444.877	31.553.435	31.570.657	31.633.890	31.697.066	59.702.450	62.352.450	65.015.453	69.365.952	73.657.692	89.457.858	1,10	1,98	2,06	2,20	2,33	2,82
	Krisan				6.649.392	15.420.600	15.433.899	15.482.282	15.513.212	15.544.274	37.370.000	51.141.000	74.330.000	86.261.500	89.262.000	93.300.435	5,62	3,32	4,82	5,57	5,75	6,00
	Luas Panen Tanaman Pangan dan Hortikultura																					
	Padi (ha)				75.240	86.816	86.815	86.815	86.815	86.815	95.594	98.089	106.307	109.830	117.938	118.949	1,27	1,13	1,22	1,27	1,36	1,37
	Jagung (ha)				31.966	40.439	40.441	40.405	40.368	40.332	215.836	47.531	43.340	44.823	46.745	52.617	6,75	1,18	1,07	1,11	1,16	1,30
	Kedelai (ha)				26.916	13.731	13.731	13.720	13.709	13.689	19.290	13.761	7.433	4.518	2.343	6.025	0,72	1,00	0,54	0,33	0,17	0,44
	Kentang (ha)				2.713	3.483	3.483	3.479	3.476	3.472	4.196	5.252	4.531	5.228	5.075	6.009	1,55	1,51	1,30	1,50	1,46	1,73
	Paprika (Ha)				67	18	18	19	19	19	74	11	84	56	77	289	1,10	0,60	4,56	3,02	4,11	15,31
	Durian (pohon)				2.365	4.901	4.901	4.902	4.901	4.901	88.656	741.404	702.169	36.805	827.710	998.027	37,49	151,26	143,26	7,51	168,87	203,63
	Mangga (pohon)				23.273	16.747	16.747	16.748	16.748	16.748	2.760.025	2.577.209	2.615.833	2.436.796	2.820.208	2.723.110	118,59	153,89	156,19	145,50	168,39	162,59
	Apel (pohon)				27.768	21.466	21.466	21.465	21.464	21.464	2.948.693	2.727.364	2.891.640	2.920.443	2.911.459	3.507.739	106,19	127,06	134,71	136,06	135,64	163,43
	Sedap malam (m2)				46.832.533	44.526.872	44.539.461	44.565.390	44.591.450	44.617.614	6.636.650	6.907.200	7.063.950	7.526.399	7.798.199	7.754.099	0,14	0,16	0,16	0,17	0,17	0,17
	Krisan (tggk)				3.324.696	3.000.350	3.000.117	3.000.280	3.000.454	3.000.640	660.000	870.000	1.260.000	1.461.800	1.756.000	1.532.000	0,20	0,29	0,42	0,49	0,59	0,51
	Produktivitas tanaman pangan dan hortikultura																					
	Padi				65,11	64,75	64,88	65,01	65,14	65,27	63,14	67,42	67,98	66,77	61,29	63,33	0,97	1,04	1,05	1,03	0,94	0,97
	Jagung				44,85	41,16	41,24	41,36	41,48	41,60	48,46	49,15	56,5	62,78	61,57	64,29	1,08	1,19	1,37	1,52	1,48	1,55
	Kedelai				16,65	14,23	14,26	14,30	14,34	14,39	16,88	15,23	19,28	15,89	14,61	11,84	1,01	1,07	1,35	1,11	1,02	0,82
	Kentang				152,86	163,11	163,44	163,93	164,42	164,91	196,73	232,49	269,65	275,64	286,65	378,77	1,29	1,43	1,65	1,68	1,74	2,30
	Paprika				102,48	102,89	102,68	103,31	103,1	120	120	172,00	173,90	233,11	210,26	321,14	1,17	1,68	1,69	2,27	2,04	3,11
	Durian				498,08	107,37	107,58	107,80	108,02	108,24	107	116,00	123,79	105,34	72,95	107,12	0,21	1,08	1,15	0,98	0,68	0,99
	Mangga				53,14	50,31	50,41	50,51	50,61	50,71	66	71,00	71,97	78,25	72,95	90,10	1,24	1,41	1,43	1,55	1,44	1,78
	Apel				42,02	34,49	34,56	34,63	34,70	34,77	48	51,72	51,89	51,98	52,19	81,52	1,14	1,50	1,50	1,50	1,50	2,34
	Sedap malam				11,59	7,06	7,07	7,08	7,09	7,10	9	9,02	9,20	9,22	106,56	11,54	0,78	1,28	1,30	1,30	15,02	1,62
	Krisan				20	51,40	51,50	51,60	51,70	51,80	56,62	58,78	58,99	59,01	50,83	60,90	2,83	1,14	1,15	1,14	0,98	1,18
	Produksi tanaman perkebunan																					
	Tebu				16.679,75	16.700	17.035	17.375	17.725	18.080	24.048,65	17.753,20	22.483,16	22.820,41	23.833,30	12.894,63	1,44	1,06	1,32	1,31	1,34	0,71
	Kelapa				2.622,75	2.100	2.102	2.104	2.106	2.108	2.622,82	5.589,30	2.590,20	2.629,05	2.637,93	2.029,21	1,00	2,66	1,23	1,25	1,25	0,96
	Kopi				1.176,70	1.012	1.014	1.016	1.020	1.020	1.183,13	1.283,13	1.352,04	1.302,38	1.352,04	1.355,55	1,00	1,17	1,27	1,28	1,33	1,33
	Cengkeh				301,60	290	293	296	299	302	301,70	303,4	343,5	348,65	352,38	366,21	1,00	1,05	1,17	1,18	1,18	1,21
	Kapuk Randu				4.488,25	3.020	3.025	3.030	3.035	3.040	4.483,85	3.019,10	3.000,25	3.045,25	3.045,25	2.817,04	1,00	1,00	0,99	1,01	1,00	0,93
	Kenanga				656,25	375	377	379	381	383	656,35	650,25	667,15	677,16	677,16	660,56	1,00	1,73	1,77	1,79	1,78	1,72
	Jumlah penangkar benih tanaman pangan				14	15	16	17	18	19	14	13	18	18	19	19	1,00	0,87	1,13	1,06	1,06	1,00

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-						Realisasi Capaian Tahun ke-						Rasio Capaian pada Tahun ke-					
					2013	2014	2015	2016	2017	2018	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(20)	(21)
	Jumlah penangkar benih tanaman hortikultura				6	7	8	9	10	11	12	12	9	8	8	8	2,00	1,71	1,13	0,89	0,80	0,73
	Jumlah kelompok tani yang telah dibina dalam pemanfaatan teknologi budidaya				2	4	6	8	10	12	15	18	64	21	14	14	7,50	4,50	10,67	2,63	1,40	1,17
	Jumlah Pos Pelayanan Agensia Hayati				8	9	10	11	12	13	15	15	16	15	15	15	1,88	1,67	1,60	1,36	1,25	1,15
	Jumlah kelompok tani yang telah dibina di bidang agribisnis				18	21	24	27	30	33	19	28	30	22	32	32	1,06	1,33	1,25	0,81	1,07	0,97

*) diisiikan dengan nama Perangkat Daerah

NSPK = Norma Standart Prosedur dan Kriteria
Rasio : Perbandingan antara realisasi dengan target

Tabel 2.2
Anggaran dan Realisasi Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pertanian
Kabupaten Pasuruan

Uraian program / Kegiatan		Anggaran pada tahun ke -						Realisasi Anggaran pada tahun ke -						Rasio Antara Realisasi dan Anggaran pada tahun ke -						Rata - rata pertumbuhan		
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi	
1	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	493.553.432	506.424.100	847.734.239	697.293.290	1.544.219.945	1.497.203.400	446.973.776	452.665.075	525.942.086	589.109.142	1.270.749.402	1.342.318.854	0,91	0,89	0,62	0,84	0,82	0,90			
	1 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	115.120.000	94.620.000	134.500.000	129.900.000	374.500.000	399.000.000	87.615.566	75.290.156	81.561.048	81.247.217	315.161.547	353.755.793	0,76	0,80	0,61	0,63	0,84	0,89			
	2 Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4.575.000	3.675.000	4.575.000	4.575.000	16.135.000	13.975.000	4.575.000	2.199.375	4.375.000	4.575.000,00	12.601.750	10.889.500	1,00	0,60	0,96	1,00	0,78	0,78			
	3 Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	93.145.000	93.125.000	87.715.000	102.580.000	125.420.000	-	82.785.000	86.960.000	72.690.000	99.145.000	107.905.000	-	0,89	0,93	0,83	0,97	0,86	0,00			
	4 Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	-	-	-	0	47.546.400	77.000.000	-	-	-	-	26.700.000	64.256.200					0,56	0,83			
	5 Penyediaan Alat Tulis Kantor	21.019.600	24.191.900	27.250.000	26.090.000	31.989.400	34.116.900	20.938.500	19.690.500	23.432.000	16.594.300	13.333.500	16.671.750	1,00	0,81	0,86	0,64	0,42	0,49			
	6 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	46.500.000	44.170.000	55.741.600	49.741.600	73.250.145	76.700.000	40.917.150	29.761.000	42.809.200	41.106.400	37.160.600	46.321.000	0,88	0,67	0,77	0,83	0,51	0,60			
	7 Penyediaan Makanan dan Minuman	21.153.800	22.054.300	31.152.000	28.344.000	30.594.000	26.784.000	18.566.300	15.373.900	20.775.000	17.274.000,00	9.166.000	19.627.700	0,88	0,70	0,67	0,61	0,30	0,73			
	8 Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	120.665.000	121.387.900	147.619.279	175.503.750	218.835.000	215.677.500	120.604.960	120.876.144	141.994.538	173.025.225,00	218.435.005	231.795.911	1,00	1,00	0,96	0,99	1,00	1,07			
	9 Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	10.575.000	-	10.965.360	12.492.940	-	-	10.575.000	-	10.550.000	10.165.000,00	-	-	1,00		0,96	0,81		0,00			
	10 Penyediaan Jasa Perkantoran	32.700.000	72.700.000	314.750.000	134.600.000	625.950.000	653.950.000	32.305.000	72.021.000	95.184.000	113.214.000,00	530.286.000	599.001.000	0,99	0,99	0,30	0,84	0,85	0,92			
	11 Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	28.100.032	30.500.000	33.466.000	33.466.000	-	-	28.091.300	30.493.000	32.571.300	32.763.000	-	-	1,00	1,00	0,97	0,98		0,00			
2	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	346.273.000	653.060.700	2.300.861.500	21.359.195.000	1.590.307.400	785.062.582	285.929.247	615.540.986	1.775.575.989	20.993.879.822	1.410.396.096	812.062.913	0,83	0,94	0,77	0,98	0,89	1,03			
	1 Pembangunan Gedung Kantor	-	-	30.755.000	20.500.000.000	485.045.000	450.000.000	-	-	30.007.000	20.263.666.500	476.860.000	542.444.000				0,98	0,99	0,98	1,21		
	2 Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional	-	325.415.000	675.140.000	-	-	-	-	306.475.000	622.239.000	-	-	-		0,94	0,92			0,00			
	3 Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	19.740.000	-	108.375.000	35.340.000	121.500.000	18.257.582	12.495.737	-	82.540.800	00.023.554.118	97.097.890	8.460.000	0,63		0,76	0,67	0,80	0,46			
	4 Pengadaan Peralatan Kantor	37.740.000	-	399.670.000	345.855.000	647.820.000	-	27.395.750	-	175.963.000	00.284.547.256	585.812.578	-	0,73		0,44	0,82	0,90	0,00			
	5 Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor	-	73.528.000	715.665.000	-	-	-	-	71.830.000	645.684.000	-	-	-			0,98	0,90		0,00			
	6 Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional	192.898.000	211.840.000	318.706.500	234.500.000	335.942.400	316.805.000	152.467.760	195.137.986	189.092.189	00.180.687.948	250.625.628	261.158.913	0,79	0,92	0,59	0,77	0,75	0,82			
	7 Pemeliharaan Rutin/berkala Perlengkapan Rumah Jabatan/dinas	8.750.000	13.250.000	14.250.000	10.000.000	-	-	8.750.000	13.140.000	13.250.000	00.010.000.000	-	-	1,00	0,99	0,93	1,00		0,00			
	8 Pemeliharaan Rutin/berkala Peralatan Kantor	30.400.000	29.027.700	38.300.000	33.500.000	-	-	29.895.000	28.958.000	16.800.000	00.033.500.000	-	-	0,98	1,00	0,44	1,00		0,00			
	9 Rehabilitasi Sedang/berat Rumah Dinas	-	-	-	200.000.000	-	-	-	-	-	00.197.924.000	-	-				0,99		0,00			
	10 Pemeliharaan rutin/berkala Rumah Dinas	56.745.000	-	-	-	-	-	54.925.000	-	-	00.000.000.000	-	-	0,97					0,00			
3	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	-	-	11.040.000	11.040.000	15.170.000	20.147.000	-	-	9.960.000	10.190.000	11.645.000	10.096.900			0,90	0,92	0,77	0,50			
	1 Pelaksanaan Forum SKPD			11.040.000	11.040.000	15.170.000	20.147.000			9.960.000	10.190.000	11.645.000	10.096.900			0,90	0,92	0,77	0,50			
4	PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI	593.260.500	441.414.500	539.640.100	416.951.700	558.132.200	273.810.000	449.748.150	316.017.100	338.735.550	205.508.400	461.001.504	202.042.700	0,76	0,72	0,63	0,49	0,83	0,74			
	1 Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	172.945.000	70.090.000	89.994.000	72.120.000	242.800.000	87.465.000	171.310.000	64.812.000	87.485.600	15.541.000	202.578.154	77.218.200	0,99	0,92	0,97	0,22	0,83	0,88			
	2 Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	60.365.000	60.365.000	96.866.800	51.866.800	81.257.800	104.965.000	49.809.500	51.711.500	57.934.500	48.576.000	59.345.000	94.627.000	0,83	0,86	0,60	0,94	0,73	0,90			
	3 Water Resources and Irrigation Sector Management Program (WISMP)-2	-	200.375.000	153.946.850	129.627.500	166.250.000	-	-	140.749.300	105.961.950	61.933.600	137.052.650		0,00	0,70	0,69	0,48	0,82	-			
	4 Pembinaan Himpunan Petani Pemakai Air (HIPPA)	359.950.500	110.584.500	198.832.450	163.337.400	67.824.400	81.380.000	228.628.650	58.744.300	87.353.500	79.457.800	62.025.700	30.197.500	0,64	0,53	0,44	0,49	0,91	0,37			
5	PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN PERTANIAN/PERKEBUNAN	1.614.090.250	1.590.668.150	2.200.571.400	1.818.351.600	1.814.757.400	1.495.374.500	1.443.710.399	1.354.765.126	1.902.729.367	1.073.958.830	1.635.981.830	1.499.125.620	0,89	0,85	0,86	0,59	0,90	1,00			
	1 Penyusunan Data Base Potensi Produk Pangan	96.390.000	87.130.000	139.717.500	43.327.500	71.937.500	12.225.000	73.242.500	82.442.500	125.387.000	42.315.000	71.610.500	102.041.000	0,76	0,95	0,90	0,98	1,00	8,35			
	2 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kebijakan Subsidi Pertanian	100.739.500	93.774.100	90.787.900	185.147.900	66.831.400	82.934.000	54.481.250	59.509.550	47.818.840	139.148.500	49.114.500	59.899.000	0,54	0,63	0,53	0,75	0,73	0,72			
	3 Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	242.921.000	221.316.000	309.196.200	88.746.200	142.040.000	191.770.000	221.794.020	178.840.000	269.784.000	49.810.000	122.921.500	202.250.300	0,91	0,81	0,87	0,56	0,87	1,05			
	4 Pengembangan Diversifikasi Tanaman	60.265.000	55.515.000	66.713.300	-	-	-	51.671.000	45.445.000	55.252.500	-	-	-	0,86	0,82	0,83			-			
	5 Pengembangan Pertanian Pada Lahan Kering	76.655.000	56.650.050	-	-	-	-	73.638.000	43.375.000	-	-	-	-		0,96	0,77			-			
	6 Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi, Palawija	40.848.500	-	-	-	188.983.000	111.462.000	35.994.325	-	-	-	172.801.000	75.832.400	0,88				0,91	0,68			
	7 Pengembangan Perbinihan/perbibitan	116.832.500	129.961.000	174.182.000	166.969.500	166.969.500	170.000.000	113.597.676	123.541.076	162.439.690	159.324.430	161.483.030	162.791.300	0,97	0,95	0,93	0,95	0,97	0,96			
	8 Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	46.347.500	46.347.500	59.109.550	-	-	-	38.446.900	37.479.000	42.540.000	-	-	-	0,83	0,81	0,72			-			
	9 Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Pertanian	285.345.000	301.645.000	503.903.500	518.095.000	531.595.000	530.000.000	278.628.928	299.653.900	498.846.800	503.652.700	492.196.200	510.596.000	0,98	0,99	0,99	0,97	0,93	0,96			
	10 Penelitian dan Pengembangan Teknologi Biotekhnologi	69.407.000	101.087.000	115.368.700	159.066.000	168.196.000	125.025.000	58.352.500	72.772.250	86.746.600	00.725.000	162.009.950	113.900.000	0,84	0,72	0,75	0,00	0,96	0,91			
	11 Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budi Daya	194.989.200	185.777.500	469.212.500	-	175.195.000	90.875.000	185.649.800	178.441.000	450.782.000	-	158.268.000	88.053.700	0,95	0,96	0,96		0,90	0,97			
	12 Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan,																					

Uraian program / Kegiatan		Anggaran pada tahun ke -						Realisasi Anggaran pada tahun ke -						Rasio Antara Realisasi dan Anggaran pada tahun ke -					Rata - rata pertumbuhan	
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	15 Pemanfaatan Perkarangan untuk Pengembangan Pangan	-	42.095.000	-	-	-	94.944.500	-						0,00					-	
	16 Pengembangan Cadangan pangan daerah	24.150.050	-	-	-	-	18.926.000	-						0,78					-	
	17 Pemanfaatan Perkarangan untuk Pengembangan Pangan	99.855.000	-	-	-	-	-	35.262.550						0,00					-	

Uraian program / Kegiatan	Anggaran pada tahun ke -						Realisasi Anggaran pada tahun ke -						Rasio Antara Realisasi dan Anggaran pada tahun ke -						Rata - rata pertumbuhan	
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
6 PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN	1.685.804.242	1.630.975.528	4.925.437.500	3.950.050.788	1.516.707.650	1.171.235.000	1.587.839.250	1.579.704.900	743.867.500	3.722.788.525	1.475.155.650	1.159.178.450	0,94	0,97	0,15	0,94	0,97	0,99		
1 Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/perkebunan Unggul Daerah	232.118.500	259.078.500	813.500.500	1.243.340.150	1.516.707.650	1.171.235.000	211.998.250	250.335.000	743.867.500	1.179.313.525	1.475.155.650	1.159.178.450	0,91	0,97	0,91	0,95	0,97	0,99		
2 Pembangunan / Rehabilitasi Jalan Usaha Tani	1.453.685.742	1.371.897.028	4.111.937.000	2.706.710.638	-	-	1.375.841.000	1.329.369.900	-	2.543.475.000	-	-	0,95	0,97	0,00	0,94		-		
7 PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PERTANIAN/PERKEBUNAN	344.046.450	1.064.615.864	2.199.421.050	609.979.900	8.201.580.000	11.627.045.000	272.160.900	899.961.575	2.057.613.960	416.217.900	7.826.110.669	15.177.967.820	0,79	0,85	0,94	0,68	0,95	1,31		
1 Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian/perkebunan Tepat Guna	41.588.000	41.588.000	185.373.000	163.173.000	528.228.000	150.000.000	29.589.000	33.477.575	163.761.400	133.288.500	473.983.863	140.797.000	0,71	0,80	0,88	0,82	0,90	0,94		
2 Pengadaan Sarana dan Prasaranan Teknologi Pertanian/perkebunan Tepat Guna	-	92.341.429	1.288.130.000	150.000.000	5.954.360.000	10.173.110.000	-	86.745.000	1.252.372.000	145.500.000	5.835.228.800	13.843.475.300	0,00	0,94	0,97	0,97	0,98	1,36		
3 Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian/perkebunan Tepat Guna	102.023.450	88.398.450	74.155.250	95.439.000	36.445.000	25.000.000	82.334.400	59.297.500	64.664.960	47.214.500	11.963.500	23.515.000	0,81	0,67	0,87	0,49	0,33	0,94		
4 pelatihan Penerapan Teknologi pertanian/perkebunan Modern Bercocok Tanam	70.485.000	-	208.098.750	44.200.000	44.665.000	101.110.000	45.969.500	-	191.596.000	36.890.500	39.335.240	87.472.000	0,65		0,92	0,83	0,88	0,87		
5 Konservasi Lahan untuk Tanaman Sayuran Kentang	-	-	85.873.000				-	-	78.580.000						0,92			-		
6 Sekolah Lapang Idlim	-	-	128.848.050	110.918.900	81.375.000	101.190.000	-	-	86.104.200	18.664.900	76.388.500	40.390.400			0,67	0,17	0,94	0,40		
7 Optimalisasi Alat Mesin Pertanian	-	399.858.700	228.943.000	46.249.000	1.556.507.000	1.076.635.000	-	286.621.500	220.535.400	34.659.500	1.389.210.766	1.042.318.120		0,72	0,96	0,75	0,89	0,97		
8 Administrasi dan Operasional DAK	129.950.000				-	-	114.268.000	-					0,88					-		
9 Pemeliharaan rutin/berkala Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/perkebunan Tepat Guna	-	442.429.285	-			-	-	433.820.000	-					0,98				-		
8 PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN	1.099.064.750	649.746.900	3.359.294.850	955.444.500	6.021.096.500	2.410.368.218	1.019.868.142	587.852.200	3.099.428.775	643.743.000	4.548.671.332	1.748.643.674	0,93	0,90	0,92	0,67	0,76	0,73		
1 Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/perkebunan	-	-	-		292.215.000	172.020.000	-	-	-		172.301.205	154.491.000					0,59	0,90		
2 Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/perkebunan	40.000.000	40.000.000	97.777.000	97.950.000	98.550.000	100.000.000	39.175.250	39.336.250	94.547.950	95.837.000	90.429.000	100.427.500	0,979	0,983	0,967	0,978	0,918	1,00		
3 Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/perkebunan	39.377.000	-	66.090.000	71.640.000	126.350.000	104.000.000	33.657.750	-	-	00.000.000	86.804.324	99.436.000	0,85			0,00	0,69	0,96		
4 Pengelolaan Lahan dan Air	462.324.000	175.800.200	248.464.200	261.242.000	408.198.500	237.143.500	424.789.067	155.832.150	174.956.700	158.779.700	290.292.850	123.009.625	0,92	0,89	0,70	0,61	0,71	0,52		
5 Pengembangan Infrastruktur Usaha Tani Pertanian/Perkebunan	-	-	2.456.965.000		-	-	-	-	2.397.242.000		-	-			0,98			-		
6 Pengembangan Tanaman Perkebunan	-	-	-		4.320.733.000	1.572.204.718	-	-	-		3.296.590.390	1.032.289.049					0,76	0,66		
7 Fasilitas Pengembangan Kawasan Agropolitan	-	-	38.747.000	57.475.000	65.045.000	165.000.000	-	-	21.862.500	46.847.000	38.830.225	183.327.700				0,56	0,82	0,60	1,11	
8 Sosialisasi Penggunaan Benih Unggul Bersertifikat Tanaman Kentang	219.145.000	115.405.000	206.725.000	59.997.500	233.870.000	60.000.000	212.743.700	104.425.000	192.677.200	48.772.000	204.040.000	55.662.800	0,97	0,90	0,93	0,81	0,87	0,93		
9 Pengembangan Agrinis Hortikultura	251.965.000	318.541.700	244.526.650	407.140.000	476.135.000	-	242.136.000	288.258.800	218.142.425	293.507.300	369.383.338	-	0,96	0,90	0,89	0,72	0,78	-		
10 Pengembangan Varietas unggul baru	86.253.750		-		-	-	67.366.375	-	-	-	-	-	0,78					-		
9 PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS BAHAN BAKU TEMBAKAU	-	-	-	-	1.085.000.000	835.000.000	-	-	-	-	915.499.785	773.472.823					0,84	0,93		
1 Pembinaan dan Fasilitas pembentukan dan 1 atau pengesahan Badan Hukum kelompok petani tembakau			-		215.000.000	-	-	-	-		164.699.500	-					0,77	-		
2 Standarisasi Kualitas Bahan Baku melalui Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier			-		640.390.000	-	-	-	-		625.599.000	-					0,98	-		
3 Standarisasi Kualitas Bahan Baku dengan melalui Penetapan Grade Tembakau			-		116.430.000	-	-	-	-		39.873.500	-					0,34	-		
4 Penanganan Panen dan Pasca Panen Bahan Baku			-		113.180.000	-	-	-	-		85.327.785	-					0,75	-		
5 Dukungan Sarana dan Prasarana Usaha Tani Tembakau						640.390.000					-	609.295.500						0,95		
6 Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan						194.610.000					-	164.177.323						0,84		
10 PROGRAM PENGEMBANGAN JARINGAN IRIGASI PERTANIAN	968.000.000	1.537.998.571	21.438.103.000	12.051.963.114	2.729.000.000	3.223.800.000	918.950.000	1.471.540.000	3.845.352.373	11.396.575.057	2.689.300.555	3.053.602.000	0,95	0,96	0,18	0,95	0,99	0,95		
1 Pembangunan / rehabilitasi irigasi tanah dangkal	968.000.000	1.537.998.571	4.170.840.000	657.575.425	2.729.000.000	1.823.800.000	918.950.000	1.471.540.000	3.845.352.373	555.035.900	2.689.300.555	1.680.394.500	0,95	0,96	0,92	0,84	0,99	0,92		
2 Pengembangan Jaringan Irigasi Tersier	-	-	5.489.004.000	3.765.771.311	-	1.400.000.000	-	-	-	3.634.734.500	-	1.373.207.500				0,00	0,97	-	0,98	
3 Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier	-	-	3.722.831.000	2.447.977.678	-	-	-	-	-	2.321.518.500	-	-				0,00	0,95	-	-	
4 Irigasi Air Tanah	-	-	8.055.428.000	5.180.638.700	-	-	-	-	-	4.885.286.157	-	-				0,00	0,94	-	-	
5 Pembangunan /Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tngkat Usaha Tani		114.471.429			-	-	0	111.520.000		00.000.000				0,97			-	-		

Uraian program / Kegiatan	Anggaran pada tahun ke -						Realisasi Anggaran pada tahun ke -						Rasio Antara Realisasi dan Anggaran pada tahun ke -						Rata - rata pertumbuhan	
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
11 PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	32.200.000	-	13.005.000	20.000.000	-	-	31.550.000	-	9.324.800	14.149.690	-		0,98		0,72	0,71		-		
1 Asuransi Gedung Dan Kendaraan	-		13.005.000	20.000.000			-	-	9.324.800	14.149.690					0,72	0,71		-		
2 Fasilitas peningkatan Teknis dan Adminitrasi Pegawai	32.200.000						31.550.000	-					0,98							
12 PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	9.517.706	-	5.367.600	-	-	-	9.400.000	-	-	-	-		0,99		0,00			-		
1 Pendidikan dan Pelatihan Formal	9.517.706,16		5.367.600				9.400.000	-	-				0,99		0,00			-		
JUMLAH	7.185.810.330	8.074.904.313	37.840.476.239	41.890.269.892	25.075.971.095	23.339.045.700	6.466.129.864	7.278.046.962	14.308.530.400	39.066.120.366	22.244.511.823	25.778.511.754								

Tabel 3.1
Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

NO	TELAAH	PERMASALAHAN	ISU - ISU STRATEGIS	RUMUSAN ISU-ISU STRATEGIS
1.	Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah	Peningkatan jumlah penduduk akan meningkatkan kebutuhan pangan. Beralihnya fungsi lahan pertanian akan sangat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan pangan	260	Alih Fungsi Lahan pertanian
2	Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah Terpilih	Menejemen usaha tani komoditas unggulan belum sepenuhnya dilakukan secara profesional sehingga belum bisa menjamin Kualitas, kuantitas dan kontinuitas produk	235	Kualitas, kuantitas dan kontinuitas produksi komoditas unggulan
3	Renstra K/L dan Dokumen Perencanaan Lainnya	Kelembagaan petani masih belum optimal sehingga perlu diberikan bimbingan dan	225	Penguatan Kelembagaan Petani
4	Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	Anomali iklim yang tidak bisa dikendalikan sangat berpengaruh terhadap produktivitas tanaman	215	Anomali Iklim
		Jaringan pemasaran belum sepenuhnya bisa menyalurkan distribusi produk pertanian kepada konsumen.	210	Peranan institusi dan lembaga pemasaran
		Kurangnya minat generasi muda untuk terjun di bidang pertanian	190	Regenerasi tenaga kerja pertanian
		Teknologi pertanian yang aplikatif dan spesifik lokasi belum sepenuhnya bisa diadopsi dan diterapkan oleh petani	170	Alih teknologi pertanian belum sepenuhnya diterapkan

contoh : Kertas Kerja Penentuan Isu Strategis

Masalah 1	Kriteria	Bobot	nilai (1-3)	Bobot x Nilai
Lahan pertanian semakin berkurang	Memiliki pengaruh yang besar/signifikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan nasional	30	3	90
	Merupakan tugas dan tanggung jawab Pemerintah Daerah	10	2	20
	Dampak yang ditimbulkannya terhadap daerah dan masyarakat	20	3	60
	Memiliki daya ungkit yang signifikan terhadap pembangunan daerah	20	3	60
	Kemungkinan atau kemudahannya untuk ditangani	10	2	20
	Prioritas janji politik yang perlu diwujudkan	10	1	10
	Total 1	100	14	260 I

Masalah 2	Kriteria	Bobot	nilai (1-3)	Bobot x Nilai
Iklim sulit diprediksi	Memiliki pengaruh yang besar/signifikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan nasional	30	2	60
	Merupakan tugas dan tanggung jawab Pemerintah Daerah	10	1	10
	Dampak yang ditimbulkannya terhadap daerah dan masyarakat	15	2	30
	Memiliki daya ungkit yang signifikan terhadap pembangunan	10	2	20
	Kemungkinan atau kemudahannya untuk ditangani	30	3	90

		Prioritas janji politik yang perlu diwujudkan	5	1	5
		Total 2	100	11	215 V

Masalah 3	Kriteria	Bobot	nilai (1-3)	Bobot x Nilai
Sumberdaya alam pertanian sulit diperbaharui	Memiliki pengaruh yang besar/signifikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan nasional	30	3	90
	Merupakan tugas dan tanggung jawab Pemerintah Daerah	25	2	50
	Dampak yang ditimbulkannya terhadap daerah dan masyarakat	15	2	30
	Memiliki daya ungkit yang signifikan terhadap pembangunan daerah	15	1	15
	Kemungkinan atau kemudahannya untuk ditangani	10	3	30
	Prioritas janji politik yang perlu diwujudkan	5	1	5
	Total 2	100	12	220 IV

Masalah 4	Kriteria	Bobot	nilai (1-3)	Bobot x Nilai
Teknologi pertanian belum sepenuhnya diterapkan	Memiliki pengaruh yang besar/signifikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan nasional	15	2	30
	Merupakan tugas dan tanggung jawab Pemerintah Daerah	15	2	30
	Dampak yang ditimbulkannya terhadap daerah dan masyarakat	15	1	15
	Memiliki daya ungkit yang signifikan terhadap pembangunan daerah	30	2	60

	Kemungkinan atau kemudahannya untuk ditangani	10	2	20
	Prioritas janji politik yang perlu diwujudkan	15	1	15
	Total 2	100	10	170

VIII

Masalah 5	Kriteria	Bobot	nilai (1-3)	Bobot x Nilai
Kualitas, kuantitas dan kontinuitas produksi komoditas unggulan belum maksimal	Memiliki pengaruh yang besar/signifikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan nasional	20	3	60
	Merupakan tugas dan tanggung jawab Pemerintah Daerah	20	2	40
	Dampak yang ditimbulkannya terhadap daerah dan masyarakat	15	2	30
	Memiliki daya ungkit yang signifikan terhadap pembangunan daerah	15	3	45
	Kemungkinan atau kemudahannya untuk ditangani	10	2	20
	Prioritas janji politik yang perlu diwujudkan	20	2	40
	Total 5	100	14	235

II

Masalah 6	Kriteria	Bobot	nilai (1-3)	Bobot x Nilai
Perlunya penguatan kelembagaan petani	Memiliki pengaruh yang besar/signifikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan nasional	20	2	40
	Merupakan tugas dan tanggung jawab Pemerintah Daerah	15	3	45
	Dampak yang ditimbulkannya terhadap daerah dan masyarakat	15	2	30

	Memiliki daya ungkit yang signifikan terhadap pembangunan daerah	20	3	60
	Kemungkinan atau kemudahannya untuk ditangani	15	2	30
	Prioritas janji politik yang perlu diwujudkan	10	2	20
	Total 6	95	14	225

III

Masalah 7	Kriteria	Bobot	nilai (1-3)	Bobot x Nilai
Peranan institusi dan lembaga pemasaran perlu ditingkatkan	Memiliki pengaruh yang besar/signifikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan nasional	20	3	60
	Merupakan tugas dan tanggung jawab Pemerintah Daerah	15	2	30
	Dampak yang ditimbulkannya terhadap daerah dan masyarakat	20	2	40
	Memiliki daya ungkit yang signifikan terhadap pembangunan	15	2	30
	Kemungkinan atau kemudahannya untuk ditangani	10	1	10
	Prioritas janji politik yang perlu diwujudkan	20	2	40
	Total 7	100	12	210

VI

Masalah 8	Kriteria	Bobot	nilai (1-3)	Bobot x Nilai
	Memiliki pengaruh yang besar/signifikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan nasional	15	2	30
	Merupakan tugas dan tanggung jawab Pemerintah Daerah	25	2	50

Regenerasi tenaga kerja pertanian kurang berjalan	Dampak yang ditimbulkannya terhadap daerah dan masyarakat	25	2	50
	Memiliki daya ungkit yang signifikan terhadap pembangunan daerah	15	2	30
	Kemungkinan atau kemudahannya untuk ditangani	10	2	20
	Prioritas janji politik yang perlu diwujudkan	10	1	10
	Total 8	100	11	190

VII

Skor Kriteria Penentuan Isu-isu Strategis

No	Kriteria*)	Bobot
1	Memiliki pengaruh yang besar/signifikan terhadap	20
	pencapaian sasaran pembangunan nasional	
2	Merupakan tugas dan tanggung jawab Pemerintah Daerah	10
3	Dampak yang ditimbulkannya terhadap daerah dan	20
	masyarakat	
4	Memiliki daya ungkit yang signifikan terhadap	10
	pembangunan daerah	
5	Kemungkinan atau kemudahannya untuk ditangani	15
6	Prioritas janji politik yang perlu diwujudkan	25
Dst...	Dst...	
	Total	100

*) urutan dan jumlah kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Nilai Permasalahan

No	URAUAN	NILAI
1	Tidak Berpengaruh	1
2	Cukup Berpengaruh	2
3	Sangat Berpengaruh	3

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

[illegible]

Tabel 7.1
Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

[illegible]

Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

VISI : Menuju Kabupaten Pasuruan Yang Sejahtera, Maslahat dan berdaya saing			
MISI I : Meningkatkan kualitas dan produktivitas sektor-sektor produksi dan produk-produk unggulan Kabupaten Pasuruan melalui penguatan kelembagaan sosial dan meningkatkan nilai tambah ekonomi desa berbasis masyarakat dengan cara mempermudah aspek legal dan pembiayaan dalam rangka percepatan pembangunan daerah menuju kesejahteraan masyarakat			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan produktivitas sektor pertanian dan perkebunan dengan mendorong perkembangan ekonomi kreatif	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	1. Meningkatkan intensifikasi tan pangan, hortikultura dan perkebunan dengan mengoptimalkan pemanfaatan SDA, SDM	1.1. Pengembangan bibit unggul bermutu tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
Indikator : PDRB Sub Sektor Pertanian ; PDRB Sub Sektor Perkebunan	indikator : % Peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan		1.2. Pengendalian dan pemantauan hama penyakit tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
		2. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan	2.1 Pemenuhan sarana dan prasarana produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
		3. Penerapan teknologi spesifik lokasi	3.1. Pembinaan teknologi budidaya tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan spesifik lokasi sesuai dengan rekomendasi teknis
	Meningkatnya usaha pertanian dan perkebunan yang terstandarisasi	1. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan petani (agribisnis) kearah pemenuhan	1.1. Pemanfaatan jaringan pemasaran yang menyediakan informasi pasar dan promosi produk unggulan
	indikator : Jumlah produk hasil pertanian/ agribisnis yang terstandarisasi		1.2. Pengembangan kawasan sentra komoditas unggulan dalam rangka Menumbuhkan semangat/ jiwa kewirausahaan petani kearah pemenuhan kebutuhan pasar
			1.3. Pembinaan dalam rangka penguatan kelembagaan petani
		2. Penanganan pasca panen Tanaman Pangan, Hortikultura	2.1. Pelatihan pasca panen tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
			2.2. Pemberian bantuan alat pasca panen dan packaging komoditas

Tabel 6.1
Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah Dinas Pertanian
Kabupaten Pasuruan

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penang-gung-jawab	Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Transisi Tahun 2024			
						Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)			(18)	(19)
Meningkatkan produktivitas sektor pertanian dan perkebunan dengan mendorong perkembangan ekonomi kreatif				- PDRB Sub Sektor Pertanian		4.199,60		4.199,70		4.199,80		4.199,90		4.200,00		4.200,00		4.200,10			
				- PDRB sub sektor perkebunan		1.528,70		1.528,80		1.528,90		1.529,00		1.529,10		1.529,10		1.529,20			
	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan			% Peningkatan produksi tanaman pangan hortikultura dan perkebunan	0,20%	0,3%		0,4%		0,5%		0,6%		0,7%		0,7%		0,8%			
	Tercapainya pemanfaatan lahan untuk budidaya pertanian/perkebunan		PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PERTANIAN/PERKEBUNAN	% pemanfaatan lahan pertanian untuk budidaya tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	58,20%	58,20%	23.959.074.000									58,20%	23.959.074.000				
			Program sarana dan prasarana hasil pertanian	% Penurunan Lahan Marginal	1,10%	1,12%	23.959.074.000	1,16%	14.741.396.560	1,18%	15.153.430.885	1,19%	16.062.636.738	1,20%	17.841.755.953	1,20%	63.799.220.135	1,22%	65.778.056.902	Diperta	Kab Pasuruan
				43.022 Ha																	
			Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kebijakan Sarpras Pertanian	Dokumen Laporan Monitoring dan evaluasi		24 kec	45.000.000	1 Dokumen	46.350.000	1 Dokumen	47.972.250	1 Dokumen	50.850.585	1 Dokumen	45.000.000	4 Dokumen	235.172.835	24 kec	45.000.000		
			Pengelolaan Lahan dan Air	Dokumen Laporan Perencanaan Pengelolaan Lahan dan Air		12 bulan	302.727.000	2 Dokumen	311.808.810	2 Dokumen	322.722.118	2 Dokumen	342.085.445	2 Dokumen	302.727.000	12 bulan	1.582.070.374	12 bulan	302.727.000		
			Sekolah Lapang Iklim	Jumlah Kelompok tani peserta Sekolah Lapang Iklim		2 kelompok tani	106.000.000	2 kelompok tani	109.180.000	2 kelompok tani	113.001.300	2 kelompok tani	119.781.378	2 kelompok tani	106.000.000	10 kelompok tani	553.962.678	2 kelompok tani	106.000.000		
			Optimalisasi Alat Mesin Pertanian	Jumlah Alsintan yang diberikan kepada KT		12 bulan	562.500.000	40 Unit	395.665.000	40 Unit	413.888.275	40 Unit	446.221.572	40 Unit	380.500.000	60 bulan	2.198.774.847	12 bulan	505.500.000		
				Jumlah Anggota KT yang memiliki ketrampilan pengoperasian Alsintan				40 org		40 org		40 org		40 org		160 orang		160 org			
			Pembangunan / rehabilitasi irigasi air tanah	Jumlah irigasi tanah dangkal yang dibangun/direhab		12 paket	5.175.000.000	12 paket	3.270.250.000	12 paket	3.384.708.750	12 paket	3.587.791.275	15 paket	4.987.196.476	60 bulan	20.404.946.501	12 paket	3.175.000.000		
			Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier	Jumlah irigasi tersier yang dibangun/direhab		8 paket	1.975.000.000														
				Panjang irigasi tersier yang dibangun/direhab				2.400 mtr	1.622.250.000	2.400 mtr	1.679.028.750	2.400 mtr	1.779.770.475	2.400 mtr	3.387.196.477	9.600 mtr	10.443.245.702	8 paket	10.443.245.702		
			Sekolah Lapang Tata Guna Air (SL-TGA)	Jumlah peserta SL TGA		40 orang	25.225.000	40 orang	25.981.750	40 orang	26.891.111	40 orang	28.504.578	40 orang	25.225.000	200 orang	131.827.439	40 orang	25.225.000		
			Pembangunan / rehabilitasi jalan usaha tani	Jml jalan usaha tani yang dibangun/direhab		79 paket	15.676.430.000														
				Panjang jalan usaha tani yang dibangun/direhab				3.300 mtr	8.652.000.000	3.300 mtr	8.954.820.000	3.300 mtr	9.492.109.200	3.300 mtr	8.400.000.000	9.900 mtr	51.175.359.200	40 paket	51.175.359.200		
			Fasilitas LP2B	Terdatanya Jumlah Lokasi LP2B		1 paket	91.192.000														
				Dokumen pelaporan LP2B				1 Dokumen	307.911.000	1 Dokumen	210.398.330	1 Dokumen	215.522.230	1 Dokumen	207.911.000	4 Dokumen	1.032.934.560	4 dokumen	1.032.934.560		
	Meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura		PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN PERTANIAN/PERKEBUNAN	% Peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura	0,20%	0,3%	2.156.004.000									2.156.004.000					
			Program Produksi tanaman pangan dan hortikultura	% Peningkatan produksi Tanaman pangan dan hortikultura	Pangan : 1.014.078 ton	0,3%	2.156.004.000	0,4%	8.513.055.455	0,5%	8.163.057.195	0,6%	7.904.719.304	0,7%	2.930.383.550	0,7%	27.511.215.504	0,8%	2.734.371.500	Diperta	Kab Pasuruan

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung-jawab	Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Transisi Tahun 2024			
						Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)			(18)	(19)
					Horti : 163.521.691 ton																
			Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi, Palawija (pengemb kedele)	Jml klpk tani penerima kegiatan intensifikasi kedelai	-																
			Pengembangan Perbinihan/perbibitan (kbn dns padi)	Luas lahan pengembangan benih padi & palawija	5 ha	170.000.000	5 ha										5 ha	170.000.000			
				Tersedianya Benih Padi, Palawija	600 kg	600 kg	170.000.000	600 kg	170.000.000	600 kg	170.000.000	600 kg	170.000.000	600 kg	170.000.000	15 ha	850.000.000	5 ha	170.000.000		
			Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian	Jml klpk tani penerima kegiatan intensifikasi Tanaman Pangan	24 Kecamatan	157.483.500	4 klpk tani	3.994.890.000	4 klpk tani	3.088.640.000	4 klpk tani	3.338.640.000	4 klpk tani	339.395.550	12 KT	10.919.049.050	4 klpk tani	135.883.500			
			Pengembangan Tanaman Sayuran Organik	Jml kelompok tani penerima pengembangan sayuran organik	0	2 klpk tani	111.800.000	2 klpk tani	127.500.000	2 klpk tani	127.500.000				10 klpk tani	366.800.000	2 klpk tani	127.500.000			
			Pengembangan agribis hortikultura (pendampingan APBN horti)	Tersedianya anggaran pendamping program/kegiatan APBN tan hortikultura	12 bulan	369.270.000															
			Pengembangan agribis hortikultura	Jml Bibit yang diberikan ke masyarakat		14.000 btg	1.394.834.000	14.000 btg	1.379.389.000	14.000 btg	1.394.834.000	14.000 btg	1.394.834.000	14.000 btg	1.394.834.000	56.000 btg	5.933.161.000	14.000 btg	1.394.834.000		
			Pelatihan Penerapan Teknologipertanian/perkebunan Modern Bercocok Tanam	Jml kelompok tani peserta pelatihan metode tanam SRI	2 klpk tani	96.404.000	13 klpk tani	1.911.781.455	13 klpk tani	2.467.778.195	13 klpk tani	1.943.995.304	2 klpk tani	96.404.000	10 klpk tani	6.516.362.954	2 klpk tani	96.404.000			
			Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Pertanian (kbn dns horti)	Luas lahan yang digunakan untuk pengembangan benih kentang berlabel	4 ha	530.000.000	4 ha														
				Jumlah Benih kentang yang bersertifikasi		75.000 Knol	530.000.000	75.000 Knol	530.000.000	75.000 Knol	530.000.000	75.000 Knol	530.000.000	75.000 Knol	530.000.000	300,000 knol	2.650.000.000	75.000 Knol	530.000.000		
			Fasilitas Pengembangan Kawasan Agropolitan	Jumlah peserta Pelatihan Perbanyakan Bibit tanaman hortikultura	30 orang	294.996.000															
			Sosialisasi Penggunaan Benih Unggul Bersertifikat Tanaman Hortikultura	Jumlah Bibit kentang Bersertifikat yang diserahkan kpd masyarakat	2000 kg	135.693.500															
			Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/perkebunan	Jml Kebun dinas hortikultura yang dikelola	1 unit	109.750.000															
			Pengelolaan Kebun Bibit Dinas Hortikultura	Jml Kebun dinas hortikultura yang dikelola		2 unit	109.750.000	2 unit	109.750.000	2 unit	109.750.000	2 unit	109.750.000	2 unit	109.750.000	2 unit	548.750.000	2 unit	109.750.000		
			Sekolah Lapang Agensi Hayati (SLAH) tanaman pangan dan horti	Jml klpk tani peserta SL AH	2 klp tani	138.353.000															
			Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL PHT) tanaman pangan dan horti	Jml klpk tani peserta SL PHT	2 klp tani	154.054.000															
			Sekolah Lapang tanaman pangan dan horti	Jumlah KT peserta SL		4 KT	290.000.000	4 KT	290.000.000	4 KT	290.000.000	4 KT	290.000.000	4 KT	290.000.000	16 KT	1.160.000.000	4 KT	290.000.000		
	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan		PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN	% Peningkatan produksi tanaman perkebunan	0,2%	0,3%	1.741.020.000									1.741.020.000					
			Program produksi tanaman perkebunan	% Peningkatan produksi Tanaman Perkebunan	0,2%		0,4%	3.614.005.104,85	0,5%	4.078.628.682	0,6%	2.820.675.854	0,7%	1.741.020.000	0,7%	12.254.329.641	0,8%	2.546.020.000	Diperta	Kab Pasuruan	
					3.1898,06 ton																
			Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/perkebunan (SL PHT tan Perkebunan tahunan)	Jml klpk tani peserta SL PHT tanaman perkebunan tahunan		3 klpk tani	172.020.000	3 klpk tani	177.180.600	3 klpk tani	183.381.921	3 klpk tani	194.384.836	3 klpk tani	172.020.000	15 klpk tani	898.987.357	3 klpk tani	772.020.000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung-jawab	Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Transisi Tahun 2024			
						Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		(18)	(19)	
			Sekolah Lapang Agensi hayati (SL AH) tanaman perkebunan	Jml klpk tani peserta SL AH tanaman perkebunan semusim		2 klpk tani	75.000.000	2 klpk tani	77.250.000	2 klpk tani	79.953.750	2 klpk tani	84.750.975	2 klpk tani	75.000.000	10 klpk tani	391.954.725	2 klpk tani	375.000.000		
			Pengembangan Tanaman Perkebunan	Jumlah Bibit yang didistribusikan kepada KT		15 ha	1.399.000.000	13.000 btg	3.359.574.505	13.000 btg	3.815.293.011	13.000 btg	2.541.540.043	13.000 btg	1.494.000.000	52.000 btg	12.609.407.559	15 ha	1.399.000.000		
			Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/perkebunan	Jml kelompok tani peserta bimteK pembuatan bibit kopi		2 klpk tani	95.000.000														
	Meningkatnya produksi tanaman perkebunan		PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS BAHAN BAKU	% Peningkatan produksi tanaman perkebunan	0,2%	0,1%	267.970.000										267.970.000				
			PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS BAHAN BAKU	% Peningkatan Petani Tembakau yang terlatih	10%	10%	108.075.000	25%	267.970.000	25%	267.970.000	25%	267.970.000	25%	267.970.000	25%	1.071.880.000	25%	267.970.000		
			Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan	Jumlah peserta pelatihan penerapan grade tembakau		30 orang	159.895.000	30 orang	159.895.000	30 orang	159.895.000	30 orang	159.895.000	30 orang	159.895.000	150 orang	799.475.000	30 orang	159.895.000		
			Penerapan Inovasi Teknis	Terselenggaranya SL, temu usaha, terbentuknya asosiasi petani tembakau		165 orang	108.075.000	165 orang	108.075.000	165 orang	108.075.000	165 orang	108.075.000	165 orang	108.075.000	825 orang	540.375.000	165 orang	108.075.000		
	Meningkatnya usaha pertanian dan perkebunan yang terstandarisasi			Jumlah produk hasil pertanian/ agribisnis yang terstandarisasi	3	4		5		6		7		8		8		9			
	Meningkatnya pemasaran, pengolahan pasca panen dan usaha pertanian		PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI	% cakupan bina usaha agribis pertanian	0,02%	0,02%	414.200.000								414.200.000		414.200.000				
			PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERTANIAN DAN PERKEBUNAN	% Peningkatan kelompok tani agribisnis	46 KT	2%	-	6%	395.726.000	12%	409.576.410	18%	434.150.995	24%	1.484.200.000	24%	2.723.653.405	6%	1.484.200.000	Diperta	Kab Pasuruan
				% kelompok tani yang memiliki jangkauan pemasaran tingkat nasional	8 KT			0,4%	778.910.172	0,8%	806.172.028	0,12%	854.542.350	0,16%	3.933.752.873	0,16%	6.373.377.423	0,4%	1.756.223.468		
			Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	Jumlah petani yang mengikuti pelatihan di bidang agribisnis		40 orang	77.714.000	40 orang	80.045.420	40 orang	82.847.010	40 orang	87.817.830	40 orang	377.714.000	200 orang	706.138.260	40 orang	377.714.000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung-jawab	Lokasi	
						Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Transisi Tahun 2024				
						Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		(18)	(19)		
			Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	Jumlah kelompok tani peserta lomba agribisnis pertanian (horti dan pangan)	2 klpk tani		114.716.000															
				Jumlah kelompok tani agribisnis pertanian (horti dan pangan) yang naik kelas			2 klpk tani agribis	118.157.480		2 klpk tani agribis	122.292.992	2 klpk tani agribis	129.630.571	2 klpk tani agribis	314.716.000	10 klpk tani	799.513.043	2 klpk tani	314.716.000			
			Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	Jumlah peserta pelatihan pasca panen dan pengolahan hasil	50 orang		221.770.000	75 orang	197.523.100	75 orang	204.436.409	75 orang	216.702.593	75 orang	791.770.000	350 orang	1.632.202.102	50 orang	791.770.000			
			Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/perkebunan Unggul Daerah	Frekuensi promosi produk unggulan pertanian dan perkebunan tingkat nasional dan regional	-	-	20 kali	778.910.172		20 kali	806.172.028	20 kali	854.542.350	20 kali	3.933.752.873	100 kali	7.743.600.891	20 kali	1.756.223.468			
	Meningkatnya pemasaran, pengolahan pasca panen dan usaha pertanian		PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN	% cakupan bina usaha agribis pertanian		0,02%	1.370.223.468	-	0	-	0	-	0	-	0	0,02%	1.370.223.468	-	0	-		
				% kelompok tani yang memiliki jangkauan pemasaran tingkat nasional	0,2%	0,2%	1.370.223.468															
			Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/perkebunan Unggul Daerah	Frekuensi promosi produk unggulan pertanian dan perkebunan		13 kali	1.370.223.468									13 kali	1.370.223.468					
	Terwujudnya kepuasan internal		PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI	% pemenuhan pelayanan kantor	100%		1.559.918.000	100%	1.623.360.000	100%	1.623.360.000	100%	1.623.360.000	100%	1.563.360.000	100%	7.993.358.000	100%	1.912.139.140	Diperta	Kab Pasuruan	
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah pembayaran listrik / air / telepon	12 bulan		400.000.000	12 bulan	412.000.000	12 bulan	412.000.000	12 bulan	412.000.000	12 bulan	412.000.000	60 bulan	2.048.000.000	12 bulan	412.000.000			
			Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya anggaran Peralatan listrik dan kebersihan	12 bulan		33.180.000									12 bulan	33.180.000					
				Jml pembelian peralatan an perlengkapan kantor	-	-	10 unit	60.000.000	5 unit	60.000.000	5 unit	60.000.000				2 unit	180.000.000	5 unit	60.000.000			
			Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Tersedianya anggaran Pemeliharaan peralatan kerja	12 bulan		45.000.000															
				Jml peralatan yang diperbaiki			10 unit	45.000.000	10 unit	45.000.000	10 unit	45.000.000	10 unit	45.000.000	10 unit	45.000.000	40 unit	180.000.000	40 unit	315.000.000		
			Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya anggaran pengadaan ATK	12 bulan		48.000.000															
				Jumlah pembelian ATK			4 kali	48.000.000	4 kali	48.000.000	4 kali	48.000.000	4 kali	48.000.000	4 kali	48.000.000	20 kali	240.000.000	12 bulan	49.440.000		
			Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Tersedianya anggaran pengadaan barang cetakan dan penggandaan	12 bulan		32.600.000															
				Jml pembelian barang cetakan dan penggandaan			60.000 eksemplar	32.600.000	60.000 eksemplar	32.600.000	60.000 eksemplar	32.600.000	60.000 eksemplar	32.600.000	60.000 eksemplar	32.600.000	240.000	163.000.000	60.000 eksemplar	32.600.000		
			Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya anggaran pengadaan makanan dan minuman	12 bulan		27.288.000															
				Jml Kegiatan rapat dan tamu			712 kali	27.288.000	712 kali	27.288.000	712 kali	27.288.000	712 kali	27.288.000	712 kali	27.288.000	2848 kali	136.440.000	12 bulan	28.106.640		
			Rapat-rapat Kordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Tersedianya anggaran perjalanan dinas luar daerah	12 bulan		200.000.000															
				Jml perjalanan dinas ke luar daerah			180 kali	200.000.000	180 kali	200.000.000	180 kali	200.000.000	180 kali	200.000.000	180 kali	200.000.000	720 kali	1.000.000.000	180 kali	200.000.000		
			Penyediaan Jasa Perkantoran	Tersedianya anggaran administrasi perkantoran	12 bulan		773.850.000															
			Honor tenaga kontrak/THL			26 orang	773.850.000	26 orang	773.850.000	26 orang	773.850.000	26 orang	773.850.000	26 orang	773.850.000	104 bulan	3.869.250.000	12 bulan	790.370.500			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan,Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2018)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penang-gung-jawab	Lokasi
						Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah		Transisi Tahun 2024			
						Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)			(18)	(19)
			Penyusunan laporan kinerja dan keuangan	Laporan kinerja tribulanan dan tahunan		-	-	16 dokumen	24.622.000	16 dokumen	24.622.000	16 dokumen	24.622.000	16 dokumen	24.622.000	64 dokumen	98.488.000	16 dokumen	24.622.000		
	Terwujudnya kepuasan internal		PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	% sarpras kondisi baik		100%	668.257.582	100%	1.018.257.582	100%	418.257.582	100%	418.257.582	100%	568.257.582		3.091.287.910		1.168.805.309	Diperta	Kab Pasuruan
		Pembangunan Gedung/Kantor	Jumlah gedung kantor yang dibangun	1 paket	450.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1 paket	450.000.000					
			Jumlah pembangunan gedung		1 unit	200.000.000	1 unit	200.000.000	1 unit	200.000.000	1 unit	200.000.000	1 unit	200.000.000	4 unit	800.000.000	1 unit	600.000.000			
			Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung/Kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	0	-															
				Jumlah pemeliharaan gedung kantor		1 unit	200.000.000	0	0	0	0	0	0	1 unit	150.000.000	1 unit	350.000.000	1 unit	350.000.000		
			Pengadaan Perlengkapan Gedung/Kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang diadakan	3 paket	18.257.582										3 paket	18.257.582				
				Jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor		3 paket	18.257.582	3 paket	18.257.582	3 paket	18.257.582	3 paket	18.257.582	3 paket	18.257.582	7 paket	73.030.328	3 paket	18.805.309		
			Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Tersedianya anggaran pemeliharaan kendaraan dinas	12 bulan	200.000.000										12 bulan	200.000.000				
				Jumlah pemeliharaan kendaraan dinas		7 unit	200.000.000	7 unit	200.000.000	7 unit	200.000.000	7 unit	200.000.000	7 unit	200.000.000	28 unit	800.000.000	7 unit	200.000.000		
			Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Jumlah pengadaan kendaraan	0	-	1 unit	400.000.000	0	0	0	0	0	0	-	1 unit	400.000.000	0	-		
	Meningkatnya nilai SAKIP		PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	% Kesesuaian Pelaporan Capaian Kinerja dan keuangan	BB+	24.622.000	-	0	-	0	-	0	-	0	-	24.622.000	-	0	Diperta	Kab Pasuruan	
			Penyusunan Data Base Potensi komoditas unggulan	Database potensi tan pangan, tan horti,tan perkebunan,alsin & lahan	5 database	12.225.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
			Pelaksanaan Forum OPD	Terselenggaranya Forum OPD	1 kali	12.397.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
			JUMLAH				32.161.289.050,00		30.952.680.873,89		30.920.452.781,49		30.386.312.822,25		30.330.699.958,00		154.751.435.486		77.647.786.319		

*) diisikan dengan nama Perangkat Daerah

TELAAH TUPOKSI DAN PROGRAM KEGIATAN SESUAI UU NO 23 TAHUN 2014

OPD : Dinas Pertanian

NO	URUSAN /KEWENANGAN Sesuai UU No 23 tahun 2014	TUPOKSI Sesuai Peraturan Bupati No 16 Tahun 2016	PROGRAM/KEGIATAN 2019	PROGRAM/KEGIATAN 2020-2023
Urusan : Bidang Pertanian				
Kewenangan				
1	Pengawasan penggunaan sarana pertanian	Perumusan kebijakan dibidang pertanian	PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PERTANIAN/PERKEBUNAN	PROGRAM SARANA DAN PRASARANA HASIL PERTANIAN
2	Pengawasan mutu dan peredaran benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan dalam Daerah kabupaten/kota	Pelaksanaan kebijakan dibidang pertanian	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kebijakan Sarpras Pertanian	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Kebijakan Sarpras Pertanian
3	Pengendalian penyediaan dan peredaran benih/bibit ternak, dan hijauan pakan ternak dalam Daerah kabupaten/kota	Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang pertanian	Pengelolaan Lahan dan Air	Pengelolaan Lahan dan Air
4	Penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) Daerah provinsi lain.	Pelaksanaan administrasi dinas dibidang pertanian	Sekolah Lapang Iklim	Sekolah Lapang Iklim
5	Pengembangan prasarana pertanian	Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya	Optimalisasi Alat Mesin Pertanian	Optimalisasi Alat Mesin Pertanian
6	Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian kabupaten/kota		Pembangunan / rehabilitasi irigasi air tanah	Pembangunan / rehabilitasi irigasi air tanah
7	Penerbitan izin usaha pertanian yang kegiatan usahanya dalam Daerah kabupaten/kota		Pengembangan Jaringan Irigasi Tersier	Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier
8	Penerbitan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan, fasilitas pemeliharaan hewan, rumah sakit hewan/pasar hewan, rumah potong hewan Pengembangan prasarana pertanian.		Sekolah Lapang Tata Guna Air (SL-TGA)	Sekolah Lapang Tata Guna Air (SL-TGA)

NO	URUSAN /KEWENANGAN Sesuai UU No 23 tahun 2014	TUPOKSI Sesuai Peraturan Bupati No 16 Tahun 2016	PROGRAM/KEGIATAN 2019	PROGRAM/KEGIATAN 2020-2023
9			Pembangunan / rehabilitasi jalan usaha tani	Pembangunan / rehabilitasi jalan usaha tani
10			Fasilitas LP2B	Fasilitas LP2B
13			PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN PERTANIAN/PERKEBUNAN	PROGRAM PRODUKSI TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
14			Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi, Palawija	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian
15			Pengembangan Perbinihan/perbibitan	Pengembangan Perbinihan/perbibitan (kbn dns padi)
16			Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian	Pengembangan Tanaman Sayuran Organik
			Pengembangan agribis hortikultura	Pelatihan Penerapan Teknologi pertanian/perkebunan Modern Bercocok Tanam
			Pelatihan Penerapan Teknologipertanian/perkebunan Modern Bercocok Tanam	Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Pertanian (kbn dns horti)
			Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Pertanian	Pengembangan agribis hortikultura
			Fasilitas Pengembangan Kawasan Agropolitan	Pengelolaan Kebun Bibit Dinas Hortikultura
			Sosialisasi Penggunaan Benih Unggul Bersertifikat Tanaman Hortikultura	Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu
			Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/perkebunan	
			Sekolah Lapang Agensi Hayati (SLAH) tanaman pangan dan horti	

NO	URUSAN /KEWENANGAN Sesuai UU No 23 tahun 2014	TUPOKSI Sesuai Peraturan Bupati No 16 Tahun 2016	PROGRAM/KEGIATAN 2019	PROGRAM/KEGIATAN 2020-2023
			Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL PHT) tanaman pangan dan horti	
			PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN	PROGRAM PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN
			Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/perkebunan (SL PHT tan Perkebunan)	Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian/perkebunan (SL PHT tan Perkebunan tahunan)
			Sekolah Lapang Agensi hayati (SL AH) tanaman perkebunan	Sekolah Lapang Agensi hayati (SL AH) tanaman perkebunan
			Pengembangan Tanaman Perkebunan	Pengembangan Tanaman Perkebunan
			Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/perkebunan	
			PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS BAHAN BAKU	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS BAHAN BAKU
			Penerapan inovasi teknis	Penerapan inovasi teknis
			Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan	Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan
			PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERTANIAN DAN PERKEBUNAN
			Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis
			Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani
			Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian
			-	Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/perkebunan Unggul Daerah

NO	URUSAN /KEWENANGAN Sesuai UU No 23 tahun 2014	TUPOKSI Sesuai Peraturan Bupati No 16 Tahun 2016	PROGRAM/KEGIATAN 2019	PROGRAM/KEGIATAN 2020-2023
			PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PERTANIAN/PERKEBUNAN	-
			Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/perkebunan Unggul Daerah	-
			PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
			Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
			Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
			Penyediaan Alat Tulis Kantor	Penyediaan Alat Tulis Kantor
			Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
			Penyediaan Makanan dan Minuman	Penyediaan Makanan dan Minuman
			Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah
			Penyediaan Jasa Perkantoran	Penyediaan Jasa Perkantoran
			-	Penyusunan laporan kinerja dan keuangan
			PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR
			Pembangunan Gedung Kantor	-
			Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor	Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor
			Pengadaan Peralatan Kantor	Pengadaan Peralatan Kantor
			Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor

NO	URUSAN /KEWENANGAN Sesuai UU No 23 tahun 2014	TUPOKSI Sesuai Peraturan Bupati No 16 Tahun 2016	PROGRAM/KEGIATAN 2019	PROGRAM/KEGIATAN 2020-2023
			Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional
			-	Pengadaan kendaraan dinas/operasional
			PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	-
			Penyusunan Data Base Potensi komoditas unggulan	-
			Pelaksanaan Forum OPD	-

Rata -rata produksi selama 5 th (2013-2017)	
Padi	686.298,78
Jagung	252.184,80
Kedelai	13.209,60
Kentang	123.282,20
Paprika	1.118,20
Durian	86.786,16
Mangga	190.152,80
Apel	146.840,60
Sedap mal	66.018.799,40
Krisan	67.672.900,00
Tebu	22.187,74
Kelapa	3.213,86
Kopi	1.259,52
Cengkeh	329,93
Kapuk Ran	3.318,74
Kenanga	665,61

% peningkatan		
2013-2014	2014-2015	2015-2016
9,57	9,27	-0,21
8,24	7,23	9,02
8,66	-31,61	-43,9
47,92	0,06	17,94
-77,84	673,02	0,55
1,55	1,09	1,42
0,89	2,4	1,28
1,25	6,37	1,15
4,44	4,27	6,69
36,85	45,34	16,05
-35,46	21,04	1,48
53,07	-115,79	1,48
0,53	7,79	1,48
0,56	11,67	1,48
-48,52	-0,63	1,48
-0,94	2,53	1,48

Komoditas yang

JML

Jml KT se kab

**DAFTAR POKTAN YANG BERAGRIBISNIS
DINAS PERTANIAN KABUPATEN PASURUAN**

NO.	NAMA	USAHA	ALAMAT	NO. TELP. / HP	TAHUN
2	Slamet Yakob/ Gapoktan Tani Makmur	Produsen	Ds. Oro-oro Om	0343 - 7782997	2008
5	Suvi'I/ Gapoktan Tani Makmur Sejati	Produsen	Ds. Oro-oro Om	081333470056	2008
8	Heri Subhan/ Gapoktan Karisma Agro	Produser	Ds. Andonosari	081936856909	2008
9	Asmari/ Poktan Marita III	Produsen	Ds. Ngadirejo K	08283263360	2008
12	Gufron/ Poktan Zenda	Produsen	Ds. Tlogosari K	0343 - 499544	2008
13	Rudi Kurniawan/ Gapoktan Duta Flora	Produsen	Ds. Gendro Kec	082333703669	2008
14	Mariyono/ Poktan Padmasari II	Produsen	Ds. Wonosari K	08523408774	2008
15	Marditono/ Poktan Sekar Alam	Produsen	Ds. Tutur Kec. T	081334425673	2008

16	Sentot Wahyudi/ Poktan Sekar Alam	Produsen	Ds. Tutar Kec. T	0813345094782	2008
20	H. Abdul Qodir/ Poktan Rembang I	Produsen	Ds. Rembang K	08123323055	2008
26	Wafiq Imron/ Poktan Barokah KM	Produser	Ds. Tosari Kec.	085233276369	2009
23	Atemo/ Gapoktan Duta Sayur	Produsen	Ds. Ngadirejo K	08183221273 / 0	2010
24	Agus Sudjari/ Poktan Sido Makmur II	Produsen	Ds. Kayukebek	081333596962	2010
28	Wasimun/ Poktan Gunting Jaya	Produsen	Ds. Gunting Ke	081233596565	2010
10	Puriono/ Poktan Subur Makmur	Produsen	Ds. Blarang Kec-		2011
11	Sentot Sunaryo/ Poktan Sekarsari	Produsen	Ds. Gendro Kec	08125276325	2011
3	Muhsin/ Gapoktan Tani Makmur Sentot	Produsen	Ds. Oro-oro Om	0343 - 7774115	2012
18	H. Usman/ Poktan Sedap Malam	Produsen	Ds. Lumpangbo	085606991314	2012
22	Karno/ Poktan Rias	Produsen	Ds. Prigen Kec.	085755872799	2012
17	Kholili/ Poktan Sido Rukun III	Produsen	Ds. Tlogosari K	081252145773	2013
1	Santoso/ M. Sadi/ Poktan Beran	Produsen	Dsn. Beran Ds.	085101858894 /	2014
4	Sanuri/ Poktan Tani Retno II	Produsen	Ds. Kedungban	0343 - 7662067	2014
6	Muhid/ Poktan Sidodadi	Produsen	Ds. Oro-oro Om	081231407088	2014
7	Rohmat/ Gapoktan Sumber Mangga M	Produsen	Ds. Wonokerto	085755161448	2014
19	Tamanu/ Poktan Alam Sugro Lestari	Produsen	Ds. Andonosari	081266667303	2014
25	Munir/ Gapoktan Tani Makmur Sentos	Produsen	Ds. Oro-oro Om	081234339253	2014
27	Nur Hidayat/ Poktan Sumber Makmur	Produser	Ds. Jatiarjo Kec.	082139061099	2014
43	Ponimin/ Gapoktan Urip Mulyo	Produsen	Ds. Parerejo Kec	085815441500	2014
47	Widi Setyo Diharjo/ Poktan Tani Jaya	Produsen	Ds. Gambiran K	085330777543	2014
42	Mulyadi/ Poktan Rukun Makmur	Produsen	Ds. Watestani K	085258860002	2015
44	Riyadi/ Poktan Kemantren	Produsen	Ds. Martopuro	085546626731	2015
21	Subaka/ Poktan Taman Madani	Produsen	Ds. Kayukebek	082131670260 /	2017
29	Marsudi/ Poktan Sumber Rejeki	Produsen	Ds. Tempuran K	081333308673	2017
30	Taruno/ Poktan Bina Tani	Produsen	Ds. Petung Kec.	081217301154 /	2017
31	Darto/ Poktan Jaya Tani	Produsen	Ds. Sukoreno K	081330524845	2017
32	Ajar/ Poktan Candi Mulyo	Produsen	Ds. Sekarmojo K	085815482665	2017
33	Didik Mariyanto/ Poktan Alas Subur II	Produsen	Ds. Kronto Kec.	082338844411	2017
34	Koesno/ Poktan Tunas Sari	Produsen	Ds. Gerbo Kec.	081334496794	2017
36	Winarso / Poktan Manunggaling Karso	Produsen	Ds. Tutar Kec. T	081227074793	2017
38	Abd. Karim/ Poktan Mulyorejo	Produsen	Kelurahan Ledu	085234156769 /	2017
39	Rofi'I/ Poktan Sumber Rejeki I	Produsen	Ds. Tambaksari	081332437815	2017
35	Karnadi/ Poktan Dwi Tunggal	Produsen	Ds. Kalipucang	085815597849	2018
37	Ribut Santoso/ Poktan Budi Lestari	Produsen	Ds. Sumberrejo	085655806999	2018
40	Heri Tahan Muji/ Poktan Candi Mulyo	Produsen	Ds. Sekarmojo K	085815170243	2018
41	Mujianto/ Poktan Sobowono sejati	Produsen	Jl. Pesanggraha	089661413345	2018
45	A. Bakir/ Poktan Tani Mulyo	Produsen	Ds. Wonojati Ke	082334953546	2018
46	Sutrisno/ Poktan Gemah ripah	Produsen	Ds. Sladi Kec. Kejayan		2018

	Rerata Peningk
2016-2017	
0,23	4,72
5,38	7,47
-57,45	-31,07
0,95	16,72
10,21	151,48
0,06	1,03
7,9	3,12
0,11	2,22
6,19	5,4
3,48	25,43
4,25	-2,17
0,34	-15,22
3,67	3,37
1,06	3,69
0	-11,92
0	0,77

pangan	1.014.078
horti	163.521.691
bun	31.898,06

Komoditas	Realisasi 2017	Prediksi realisasi tahun 2018
		2018
Padi	722.836	722.836,02
Jagung	287.820	287.820,02
Kedelai	3.422	3.422,02
Kentang	154.477	154.477,02
Paprika	1.619	1.619,02
Durian	88.205	88.205,02
Mangga	205.737	205.737,02
Apel	151.961	151.961,02
Sedap malam	73.657.692	73.657.692,02
Krisan	89.262.000	89.262.000,02
Tebu	23.833,30	23.833,32
Kelapa	2.637,93	2.637,95
Kopi	1.352,04	1.352,06
Cengkeh	352,38	352,4
Kapuk Randu	3.045,25	3.045,27
Kenanga	677,16	677,18

Tan pangan	1.014.078	1.014.078,06
Tan sayur	156.096	156.096,04
Tan buah thnan	445.903	445.903,06
Tan hias	162.919.692	162.919.692,04
Tan perkebunan	31.898,06	28.175,73

No	Indikator kinerja	Realisasi 2017	Prediksi realisasi tahun 2018
	Eselon II (IKU/sasaran strategis)		
I	% Peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan		0,2%
	Eselon III (Outcome/hasil)		
I.1	% pemanfaatan lahan pertanian untuk budidaya tanaman pangan dan hortikultura		58,20%

I.2	% Peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura		0,2%
I.3	% Peningkatan produksi tanaman perkebunan		0,2%
	Eselon II (IKU/sasaran strategis)		
II	% peningkatan kelompok tani		6%
	Eselon III (Outcome/hasil)		
II.1	% cakupan bina usaha agribis pertanian		0,02%

jangkauan pasarnya sampai nasional	
Mangga	4 klp
Apel	2 klp
kopi	2 klp
	8 Klpk
	2000 Klpk
	0,4 %

PDRB	2013
Pangan	2336
horti	836,9
bun	1141,6
delta pangan	
delta horti	
delta bun	

No Urut
1
2
3
4
5
6
7
8

BADAN PUSAT STATISTIK DAN KEMENTERIAN PERTANIAN Provinsi Jawa Timur Kabupaten Pasuruan	L
---	---

Target Kinerja					
2019	2020	2021	2022	2023	Transisi 2024
722.836,03	723.558,87	724.282,42	725.006,71	725.731,71	726.457,45
287.820,03	288.107,85	288.395,96	288.684,35	288.973,04	289.262,01
3.422,03	3.425,45	3.428,88	3.432,31	3.435,74	3.439,17
154.477,03	154.631,51	154.786,14	154.940,92	155.095,87	155.250,96
1.619,03	1.620,65	1.622,27	1.623,89	1.625,52	1.627,14
88.205,03	88.293,24	88.381,53	88.469,91	88.558,38	88.646,94
205.737,03	205.942,77	206.148,71	206.354,86	206.561,21	206.767,77
151.961,03	152.112,99	152.265,10	152.417,37	152.569,79	152.722,36
73.657.692,03	73.731.349,72	73.805.081,07	73.878.886,15	73.952.765,04	74.026.717,80
89.262.000,03	89.351.262,03	89.440.613,29	89.530.053,91	89.619.583,96	89.709.203,54
23.833,33	23.857,16	23.881,02	23.904,90	23.928,81	23.952,74
2.637,96	2.640,60	2.643,24	2.645,88	2.648,53	2.651,18
1.352,07	1.353,42	1.354,78	1.356,13	1.357,49	1.358,84
352,41	352,76	353,12	353,47	353,82	354,18
3.045,28	3.048,33	3.051,37	3.054,42	3.057,48	3.060,54
677,19	677,87	678,55	679,22	679,9	680,58

1.014.078,09	1.015.092,17	1.016.107,26	1.017.123,37	1.018.140,49	1.019.158,63
156.096,06	156.252,16	156.408,41	156.564,82	156.721,38	156.878,10
445.903,09	446.348,99	446.795,34	447.242,14	447.689,38	448.137,07
162.919.692,06	163.082.611,75	163.245.694,36	163.408.940,06	163.572.349,00	163.735.921,35
28.175,77	28.203,95	28.232,15	28.260,38	28.288,64	28.316,93

Target Kinerja					
2019	2020	2021	2022	2023	Transisi 2024
0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,5%
58,25%	58,30%	58,35%	58,40%	58,45%	58,45%

0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,5%
0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,5%
6%	6%	6%	6%	6%	30%
0,02%	0,02%	0,02%	0,02%	0,02%	0,1%

2014	2015	2016	2017	prediksi 2018	prediksi 2019
2647,4	2877,7	3002,7	2974	2974,2	2974,4
973,5	1070,6	1241,5	1225,5	1225,5	1225,7
1313,1	1450,6	1528,4	1528,6	1528,8	1529
				jml	rerata
311,4	230,3	125	-28,7	638	159,5
136,6	97,1	170,9	-16	388,6	97,15
171,5	137,5	77,8	0,2	387	96,75
					353,4
					117,8

SP - LAHAN

REKAPITULASI LAPORAN PENGGUNAAN LAHAN

(Isian dalam hektar bilangan bulat)

2018

Realisasi Dalam Satu Tahun					Jumlah
Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
Satu Kali	Dua kali	Tiga Kali	Tdk Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3.878,82	9.853,85	22.621,53	79	-	36.434
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
3.878,82	9.853,85	22.621,53	79,30	-	36.433,50
Penggunaan Lahan					Luas
(2)					(3)
					41.879
					1.128
					2.384
akyat					1.477
Padang rumput					-
					2.567
tan **)					15
, hutan negara dll)					7.072
					56.523
man, perkantoran, sungai dll)**)					54.445
					147.402
awah + Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah + Jumlah Lahan Bukan Pertanian					

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Pasuruan

Ir. IHWAN, MSi
Pembina Utama Muda
NIP. 19630203 198903 1 015

###

4199,5

_100

36.434

Lahan marginal	43.022	42.522	42.022	41.522	41.022
target tahunan	500	500	500	500	500
% penurunan lahan marginal	1,16	1,18	1,19	1,20	1,22

43.022